

No. 7769 /KOM-D/SD-S1/2026

**PENGARUH KETERGANTUNGAN TIKTOK TERHADAP KESEHATAN
MENTAL GEN Z MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**



SKRIPSI

Oleh:

BINSAR RIZKY PANJAITAN
NIM. 12140315140

PRODI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KETERGANTUNGAN TIKTOK TERHADAP KESEHATAN MENTAL GEN
Z MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Disusun oleh :



Binsar Rizky Panjaitan
NIM. 12140315140

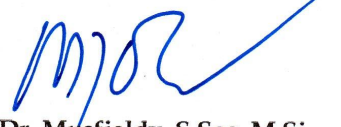
Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 20 Oktober 2025

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19920512 202321 2 048

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Binsar Rizky Panjaitan
NIM : 12140315104
Judul : Pengaruh Ketergantungan Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Gen Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah Dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pada:

Hari : Senin
Tanggal : 10 November 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Februari 2026

Dekan,

Prof. Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Artis, M. I. Kom
NIP. 19680607 200701 1 047

Penguji II,

Edison, S. Sos, M. I. Kom
NIP. 19780416 202321 1 009

Sekretaris/ Penguji II,

Rusyda Fauzana, S.S., M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

Penguji IV,

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIP. 19790326 200912 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 Oktober 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqasyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Binsar Rizky Panjaitan
NIM : 12140315140
Judul Skripsi : Pengaruh Ketergantungan Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Gen Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk Ujian Munaqasyah guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 19920512 202321 2 048

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 200003 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Binsar Rizky panjaitan
NIM : 12040315140
Tempat/Tgl.Lahir : Kuala sungai akar,22 April 2002
Jurusan/Semester : Ilmu komunikasi/10
Fakultas : Dakwah dan komunikasi
Lulus Munaqasah : 2025
Judul Skripsi :PENGARUH KETERGANTUNGAN TIKTOK TERHADAP KESEHATAN MENTAL GEN Z MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundantg-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan akal sehat.

Pekanbaru, 02 Februari 2026

Yang membuat pernyataan



BINSAR RIZKY PANJAITAN

NIM. 12040315140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Binsar Rizky Panjaitan (2025) : Pengaruh Ketergantungan Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Gen Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Penggunaan TikTok semakin meningkat di kalangan Gen Z dan berpotensi mempengaruhi kondisi psikologis penggunanya. Fenomena ini mendorong pentingnya penelitian mengenai hubungan ketergantungan pada TikTok dengan kesehatan mental mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketergantungan TikTok terhadap kesehatan mental Gen Z mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert, yang disebarkan kepada 60 responden. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji korelasi Pearson, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketergantungan TikTok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesehatan mental mahasiswa. Nilai korelasi Pearson sebesar 0,897 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan hubungan sangat kuat. Persamaan regresi $Y=8,702+1,393X$ membuktikan bahwa semakin tinggi ketergantungan pada TikTok, semakin tinggi pula skor kesehatan mental mahasiswa. Nilai R^2 sebesar 0,805 menunjukkan bahwa 80,5% variasi kesehatan mental dapat dijelaskan oleh ketergantungan TikTok, sedangkan 19,5% dipengaruhi faktor lain.

Kata Kunci: TikTok, Kesehatan Mental, Generasi Z

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Binsar Rizky Panjaitan (2025) : *The Impact of TikTok Addiction on the Mental Health of Gen Z Communication Science Students Class of 2021 State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau*

TikTok has significantly increased among Generation Z and has the potential to influence users' psychological conditions. This phenomenon highlights the importance of examining the relationship between TikTok dependency and mental health among students. This study aims to determine the effect of TikTok dependency on the mental health of Generation Z students in the Communication Science Department class of 2021 State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau. This research employed a quantitative method with a survey approach. The research instrument was a Likert-scale questionnaire distributed to 60 respondents. Data analysis included validity and reliability tests, classical assumption tests, Pearson correlation, simple linear regression, t-test, and coefficient of determination (R^2). The results revealed that TikTok dependency has a positive and significant effect on students' mental health. The Pearson correlation coefficient of 0.897 with a significance value of 0.000 indicates a very strong relationship. The regression equation $Y=8.702+1.393X$ shows that the higher the dependency on TikTok, the higher the students' mental health score. The R^2 value of 0.805 indicates that 80.5% of the variation in mental health is explained by TikTok dependency, while 19.5% is influenced by other factors.

Keywords: *TikTok, Mental Health, Generation Z*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sholawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ketergantungan Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Gen Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari semua pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih terhadap pihak-pihak yang telah memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, S.E., M.Si., Ak. CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., P.hD selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. M. Badri, M.Si., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Titi Antin, M.Si., selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Sudianto M.I.Kom., selaku Wakil Dekan III.
3. Bapak Dr. Musfialdy, S.Sos., M.Si Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Ibu Tika Mutia, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Dosen PA dan Dosen Pembimbing. Terimakasih kepada Ibu atas waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Segenap Dosen, Staf administrasi, beserta seluruh sivitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Komunikasi yang membantu serta memberikan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah S.W.T. Penulis menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, September 2025
Penulis,

Binsar Rizky Panjaitan
NIM. 12140315140

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah	10
1.3 Rumusan Masalah	12
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu	14
2.2 Kajian Teori	22
2.2.1 Komunikasi	22
2.2.2 Tujuan Komunikasi.....	23
2.2.3 Unsur-unsur Komunikasi	23
2.3 Konsep Media Sosial	25
2.3.1 Pengertian Media Sosial	25
2.3.2 Karakteristik Media Sosial	26
2.3.3 Jenis-Jenis Media Sosial	27
2.3.4 Manfaat Media Sosial	29
2.4 <i>Media Dependency Theory</i>	30
2.5 <i>New Media</i>	31
2.5.1 Pengertian <i>New Media</i>	31
2.5.2 Karakteristik <i>New Media</i>	33
2.5.3 Dampak <i>New Media</i>	34
2.5.4 Terpaan <i>New Media</i>	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Aplikasi TikTok	36
2.6.1 Pengertian Aplikasi TikTok	36
2.6.2 Fitur-Fitur TikTok	37
2.6 Teori <i>Uses and Gratification</i>	37
2.7 Kesehatan Mental	39
2.7.1 Pengertian Kesehatan Mental	39
2.7.2 Gejala Kesehatan Mental	40
2.7.3 Indikator Kesehatan Mental	42
2.8 Generasi Z	42
2.9 Konsep Operasional dan Variabel Penelitian	43
2.9.1 Variabel Bebas (X)	43
2.9.2 Variabel Terikat (Y)	43
2.10 Kerangka Berpikir	45
2.11 Hipotesis	46
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	47
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	47
3.3 Populasi dan Sampel	47
3.3.1 Populasi	47
3.3.2 Sampel	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.4.1 Kuesioner (Angket)	50
3.4.2 Dokumentasi	50
3.5 Teknik Analisis Data.....	51
3.5.1 Uji Analisis Deskriptif	51
3.5.2 Uji Validitas	51
3.5.3 Uji Reliabilitas	52
3.6 Uji Asumsi Klasik.....	52
3.6.1 Uji Normalitas	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Linearitas	53
3.6.3 Uji Multikolinearitas	53
3.6.4 Uji Regresi Linear Sederhana	53
3.7 Uji Parsial (Uji T)	54
3.8 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	55

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah berdirinya Program Studi Ilmu Komunikasi	57
4.2 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Ilmu Komunikasi	59
4.3 Jumlah Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi	60
4.4 Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi	62

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	63
5.2 Identitas Responden	63
5.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
5.2.2 Responden Berdasarkan Usia	64
5.3 Analisis Deskriptif Variabel	65
5.3.1 Variabel X (Ketergantungan Tiktok)	65
5.3.2 Variabel Y (Kesehatan Mental)	68
5.4 Uji Analisis Data	71
5.4.1 Uji Validitas	71
5.4.2 Uji Realibilitas	73
5.5 Uji Asumsi Klasik	74
5.5.1 Uji Normalitas Data	74
5.5.2 Uji Linearitas	75
5.5.3 Uji Korelasi Pearson	76
5.6 Uji Hipotesis	78
5.6.1 Uji Regresi Linear Sederhana	78
5.6.2 Uji Parsial (Uji T)	80
5.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.7 Pembahasan	82
----------------------	----

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan	84
----------------------	----

6.2 Saran	85
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	86
-----------------------------	-----------



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Operasional Konsep	44
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Angket	50
Tabel 3.2 Interval Nilai Rata-Rata Variabel	51
Tabel 3.3 Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	53
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021-2024	59
Tabel 5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Jenis Usia	64
Tabel 5.3 Tanggapan Responden Variabel X	65
Tabel 5.4 Tanggapan Responden Variabel Y	68
Tabel 5.5 Uji Validitas Variabel X	72
Tabel 5.6 Uji Validitas Variabel Y	72
Tabel 5.7 Hasil Uji Reliabilitas	74
Tabel 5.8 Uji Normalitas Data	75
Tabel 5.9 Uji Linearitas Data	76
Tabel 5.10 Uji Korelasi Pearson	77
Tabel 5.11 Uji Regresi Linear Sederhana	78
Tabel 5.12 Uji Parsial (Uji T)	80
Tabel 5.13 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengguna Tiktok Terhadap Gen Z	3
Gambar 1.2 Prevalensi Depresi Di Indonesia berdasarkan kelompok usia	6
Gambar 1.3 Hasil Mini Riset	8
Gambar 1.4 Hasil Mini Riset	8
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	45
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi telah mengubah cara individu berinteraksi, menciptakan ruang digital baru yang menjadi wadah bagi masyarakat. Keberadaan internet tidak dapat dihindari karena memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi dan hiburan dari seluruh penjuru dunia yang dapat ditemukan melalui internet (Tuljannah, 2022). Media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat *modern* terutama bagi generasi muda. Media sosial menawarkan berbagai fitur dan layanan yang semakin beragam, mulai dari platform berbasis teks hingga video interaktif. Platform media sosial seperti TikTok, Instagram, dan YouTube adalah platform berbasis internet yang digunakan untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten serta membangun identitas diri secara digital (Azaria, 2024).

Media sosial memungkinkan manusia untuk berinteraksi tanpa terhalang oleh jarak dan waktu. Perkembangan teknologi telah menciptakan “kebutuhan dasar” baru, yaitu penggunaan media sosial. Berbeda dengan media tradisional yang umumnya terbatas pada satu fungsi seperti telepon kabel dan ponsel analog yang hanya digunakan untuk berkomunikasi tanpa memungkinkan pertukaran informasi atau surat kabar dan radio yang menyampaikan informasi secara satu arah, media sosial menggabungkan fungsi komunikasi dan penyampaian informasi secara lengkap. (Azaria, 2024).

Indonesia, sebagai negara dengan populasi terbesar di dunia semakin menunjukkan pertumbuhan pesat dalam pemanfaatan teknologi digital. Menurut laporan Data Reportal 2024, pengguna media sosial di Indonesia mencapai 191 juta orang yang berarti hampir 70% dari populasi. Salah satu platform media sosial yang paling populer dalam beberapa tahun terakhir adalah TikTok, yang menawarkan konten video pendek yang menarik dan mudah diakses. TikTok tidak hanya digemari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di tingkat global tetapi juga memiliki jutaan pengguna di Indonesia. Dalam lingkup global, aplikasi ini telah diunduh lebih dari 3,5 miliar kali dan menjadikannya salah satu aplikasi paling banyak diunduh dalam sejarah (Apptopia, 2023). Kepopuleran TikTok sangat kuat di kalangan remaja dan dewasa muda terutama generasi Z yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012.

Generasi Z atau yang lebih sering disebut Gen Z, memiliki karakteristik unik yang berbeda dari generasi sebelumnya. Gen Z dikenal sebagai generasi *digital native* yang sejak lahir sudah terbiasa dengan teknologi dan internet. Gen Z dibesarkan dengan web sosial, membuat mereka berfokus pada digital serta teknologi sebagai personalitas mereka (Singh & Dangmei, 2016; Dalam Siregar, 2024). Gen Z cenderung menggunakan media sosial sebagai sarana utama dalam berkomunikasi, mencari informasi, dan berekspresi diri.

Generasi Z yang tumbuh di era kemajuan digital menjadikan TikTok sebagai platform untuk memenuhi kebutuhan mereka seiring dengan perkembangan zaman. Sebagai pengguna TikTok, Gen Z menghabiskan banyak waktu untuk menjelajahi aplikasi ini, pengguna dapat menyampaikan ide, maksud, gagasan, pikiran, dan perasaan mereka, yang kemudian dikembangkan sesuai dengan kebutuhan audiens dan diekspresikan melalui kata-kata. Hal ini kemudian dituangkan oleh pembuat konten dalam bentuk video, seperti vlog, tarian, lip sync, dan berbagai jenis konten lainnya (Mahmudah, 2023).

Di Kota Pekanbaru, popularitas TikTok juga terlihat jelas terutama di kalangan Gen Z yang menggunakan platform ini untuk mencari hiburan, mengikuti tren, dan berinteraksi dengan teman-teman sebaya. TikTok telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari banyak mahasiswa yang memanfaatkan aplikasi ini sebagai sarana ekspresi diri dan identitas sosial. Fenomena ini diperkuat dengan munculnya kreator-kektor lokal dari Pekanbaru yang berhasil menarik banyak pengikut di TikTok. Banyaknya konten lokal di TikTok juga membuat aplikasi ini semakin relevan bagi mahasiswa, yang merasa bahwa platform ini tidak hanya menawarkan konten global tetapi juga menyediakan ruang bagi budaya dan tren lokal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

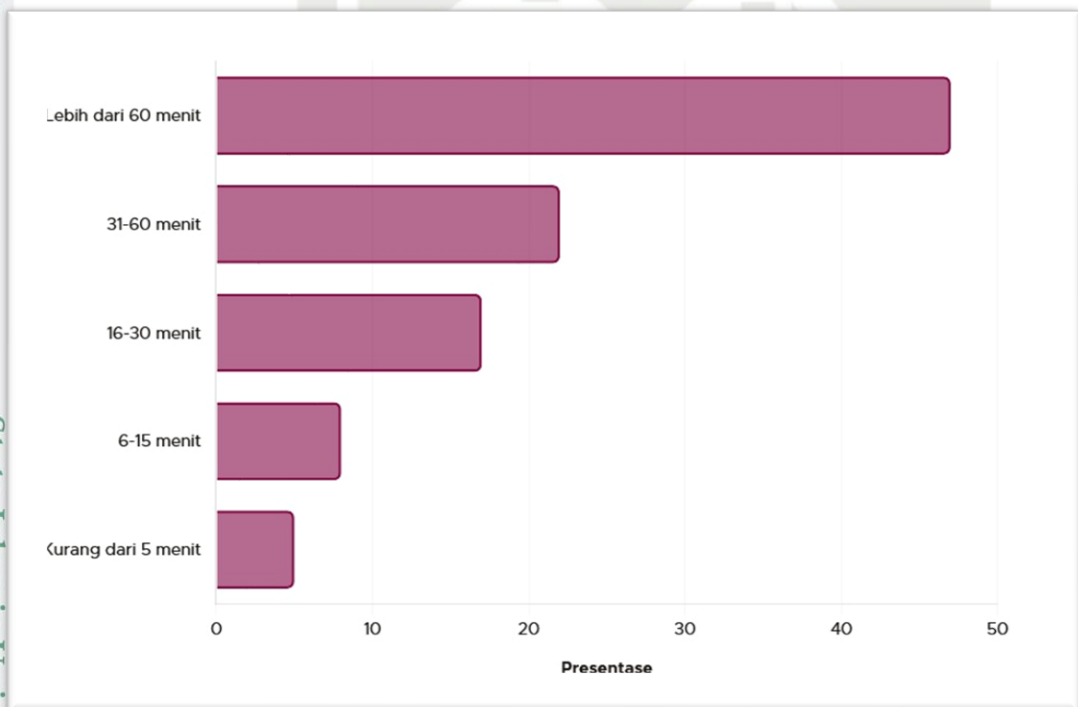
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gen Z menghabiskan waktu berjam-jam setiap harinya di TikTok. Berdasarkan data dari *we are social*, rata-rata setiap hari waktu menggunakan media sosial yaitu 3 jam 11 menit dengan alasan utama untuk mengisi waktu luang (Hootsuite, 2024). Tingginya intensitas penggunaan TikTok di kalangan Gen Z juga memunculkan sejumlah kekhawatiran khususnya terkait dampak psikologis yang mungkin timbul dari penggunaan media sosial secara berlebihan. Konten yang viral di TikTok sering kali menampilkan gaya hidup dan standar yang sulit dicapai, seperti standar kecantikan, kesuksesan, atau kebahagiaan yang ideal.

Gambar 1.1 Pengguna TikTok Terhadap Gen Z



Sumber. <https://data.goodstats.id/statistic/>

Berdasarkan gambar di atas dapat dideskripsikan bahwa pengguna TikTok didominasi oleh Generasi Z. Mayoritas Gen Z menggunakan aplikasi TikTok (24%) sebagai sumber informasi dalam kehidupannya. Youtube menjadi posisi selanjutnya dengan presentase 23%, kemudian Instagram dengan angka 22%. Data di survey tersebut menghasilkan keterangan bahwa mayoritas Gen Z menghabiskan waktu lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari satu jam dalam sekali kesempatan akses. Responden yang menyatakan hal tersebut sebanyak 47% dari total 1.513 responden.

Di bawahnya, sebanyak 22% responden Gen Z menyatakan menghabiskan 31-60 menit untuk mengaksesnya dalam sekali kesempatan. 17% responden menghabiskan 16-30 menit, sementara 8% responden menghabiskan waktu 6-15 menit sekali akses TikTok. Bahkan, terdapat 5% responden yang mengaku mengakses tiktok kurang dari 5 menit dalam satu kali kesempatan. Secara keseluruhan, survei ini dilakukan oleh responden yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan mayoritas berada di Pulau Jawa (52%). Dari segi kondisi sosial dan ekonominya, responden mayoritas diidentifikasi sebagai middle (57%).

Berdasarkan observasi awal dan wawancara informal dengan beberapa mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2021, banyak dari mereka mengakui bahwa TikTok memberikan tekanan sosial terutama dalam hal penampilan dan gaya hidup. Mereka merasa perlu mengikuti tren agar tidak “tertinggal” dari teman-temannya. Beberapa bahkan mengaku merasa cemas atau kurang percaya diri setelah melihat konten tertentu di TikTok. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok tidak hanya membawa dampak positif dalam bentuk hiburan tetapi juga potensi dampak negatif yang perlu diperhatikan, terutama dalam aspek kesehatan mental. Meskipun TikTok menawarkan berbagai manfaat seperti akses informasi dan platform kreativitas, dampak psikologis yang timbul dari penggunaan platform ini juga tidak bisa diabaikan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Mardiana dan Maryana (2024) menemukan adanya hubungan antara lama penggunaan TikTok dengan tingkat stres dan gangguan kecemasan pada remaja. Sekitar 60-70% remaja yang sering menggunakan TikTok tercatat mengalami stres dan gangguan kecemasan. Studi ini dilakukan terhadap 102 remaja di SMK Sore Pangkalpinang pada tahun 2023 dengan hasil bahwa 70,2% responden yang sering bermain TikTok mengalami stres, sementara tingkat stres lebih ringan pada responden yang jarang menggunakan TikTok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Algoritma TikTok yang menyesuaikan konten dengan preferensi pengguna juga bisa memperkuat perasaan cemas, terutama ketika yang ditampilkan adalah konten yang mengandung standar estetika, gaya hidup, atau pencapaian yang tidak realistis. Hal ini mendorong individu untuk terus membandingkan dirinya dengan orang lain, memunculkan tekanan psikologis, dan bahkan mengarah pada kelelahan mental (*mental fatigue*).

Dibalik popularitas TikTok, muncul kekhawatiran tentang dampak negatif yang ditimbulkannya terhadap kesehatan mental generasi muda. Berbagai studi telah menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara berlebihan dapat mempengaruhi kesehatan mental baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan atensi yang tinggi terhadap konten yang sering kali ideal dan tidak realistis banyak pengguna terutama dari kalangan Gen Z merasa terbebani untuk mengikuti standar yang ditampilkan di TikTok. Kondisi ini berpotensi memengaruhi kesehatan mental seperti meningkatkan kecemasan, menurunkan harga diri, dan mengganggu kesejahteraan psikologis mereka.

Sebuah studi oleh Charles Sturt University di Australia mengungkap bahwa menonton hanya 8 menit konten TikTok yang mempromosikan anoreksia dapat memiliki efek negatif langsung pada citra tubuh dan harga diri wanita muda, serta meningkatkan risiko perilaku makan yang tidak teratur. Penelitian ini melibatkan 273 wanita berusia 18 hingga 28 tahun dan menunjukkan bahwa mereka yang terpapar konten pro-anoreksia merasa lebih buruk tentang diri mereka sendiri dan menginternalisasi gagasan bahwa tubuh kurus adalah ideal. Penelitian lain mengungkapkan bahwa durasi penggunaan media sosial TikTok dengan tingkat kecemasan pada remaja menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok memiliki efek berbahaya bagi remaja terkait masalah kecemasan. Data dari I-NAMHS tahun 2022 menunjukkan bahwa sekitar 3,7% remaja mengalami gangguan kecemasan, menjadikannya gangguan mental paling umum di antara remaja usia 10-17 tahun di Indonesia (Novita dkk, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

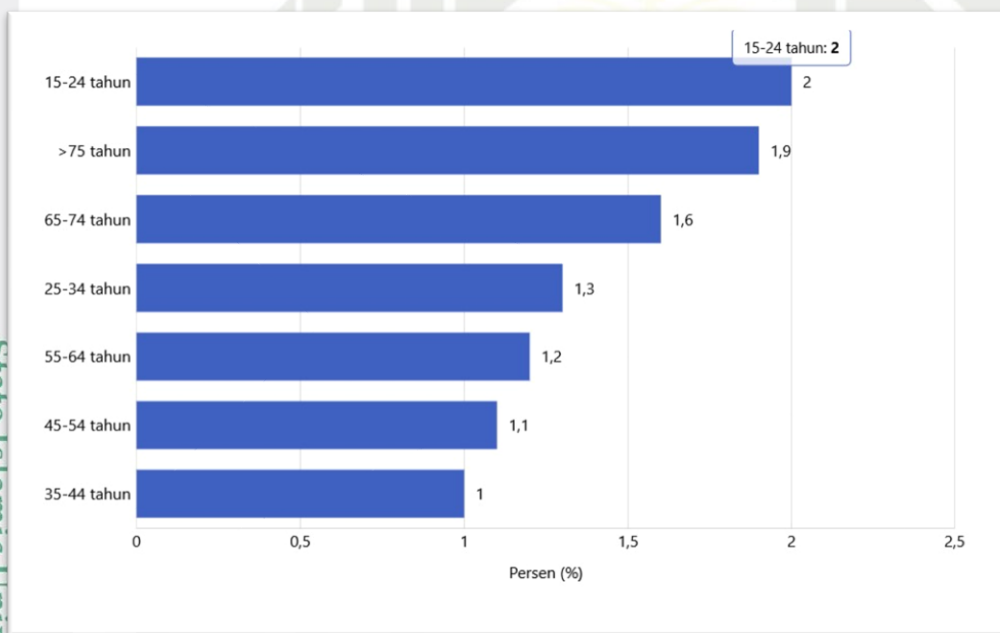
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

Kesehatan mental adalah suatu kondisi individu merasa bebas dari semua bentuk gejala dan pertanda gangguan mental. Seseorang dapat dianggap tidak mengalami gangguan mental jika ia mampu menjalani aktivitas sehari-hari dengan normal dan terus dapat beradaptasi dalam menghadapi masalah, serta memiliki kemampuan untuk mengelola stres dengan baik (Zulkarnain & Fatimah, 2019; Azaria, 2024).

Menurut laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes), prevalensi depresi Indonesia sebesar 1,4% pada 2023. Ditinjau berdasarkan kelompok usianya, prevalensi depresi paling banyak dirasakan oleh usia 15-24 tahun atau generasi Z, yakni sebesar 2%.

Gambar 1.2 Prevalensi Depresi di Indonesia Berdasarkan Kelompok Usia



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/>

Berdasarkan gambar di atas dapat dimaknai bahwa depresi paling banyak dirasakan oleh usia 15-24 tahun atau generasi Z, yakni sebesar 2% selanjutnya diikuti prevalensi depresi tertinggi dialami oleh kelompok lansia atau berusia 75 tahun ke atas, yakni sebesar 1,9%. Lalu diikuti kelompok 65-74 tahun 1,6%; kelompok 25-34 tahun

1,3%; 55-64 tahun 1,2%; dan 45-54 tahun 1,1%. Sedangkan kelompok usia dengan prevalensi depresi terendah nasional adalah 35-44 tahun, yaitu 1%.

Penelitian mengenai pengaruh media sosial pada kesehatan mental telah banyak dilakukan, di antaranya adalah penelitian oleh Rosmalina dan Khaerunnisa (2021) menjelaskan tentang korelasi yang menghubungkan penggunaan media sosial secara umum dalam kesehatan mental pada remaja. Penelitian lainnya dilakukan Lim et al. (2021). Penelitiannya bertujuan untuk memahami bagaimana pengaruh penggunaan Instagram pada kesehatan mental *Instagramxiety* yang dialami oleh remaja di Kota Salatiga. Penelitian Karinta (2022) memaparkan dampak negatif menggunakan media sosial pada kesehatan mental remaja.

Pengaruh media sosial pada kesehatan mental juga terlihat dari pola adiksi atau kecanduan yang berkembang di kalangan pengguna. Sebuah penelitian dari University of Pennsylvania (2018) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan berhubungan langsung dengan penurunan kesejahteraan psikologis, seperti menurunnya tingkat kepuasan hidup dan meningkatnya perasaan kesepian. Bagi Mahasiswa Gen Z di Prodi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau, fenomena ini berpotensi berdampak negatif mengingat semakin banyaknya waktu yang mereka habiskan di TikTok setiap hari. Ketergantungan berlebihan pada media sosial ini tidak hanya menimbulkan masalah kesehatan mental tetapi juga berpengaruh pada pola hidup dan interaksi sosial di dunia nyata.

Penulis sebelumnya telah melakukan mini riset menggunakan Mentimeter.com yang dilakukan pada tanggal 21 Mei 2025 dengan judul Pengaruh Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Gen Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis sebelumnya telah menyiapkan 2 pertanyaan yang disebar ke mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021. Berikut gambar survey dengan menggunakan mentimeter.com.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

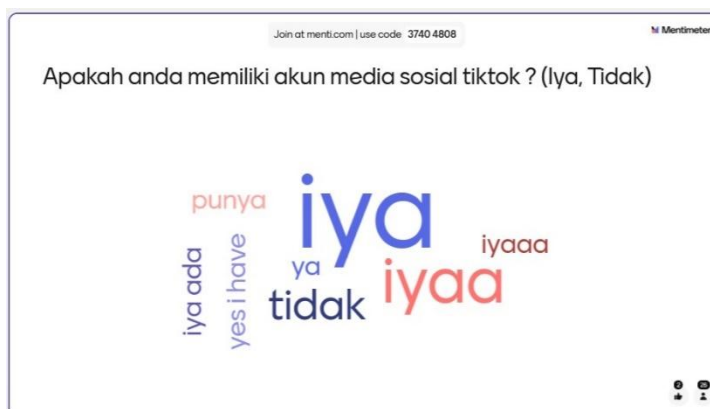
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

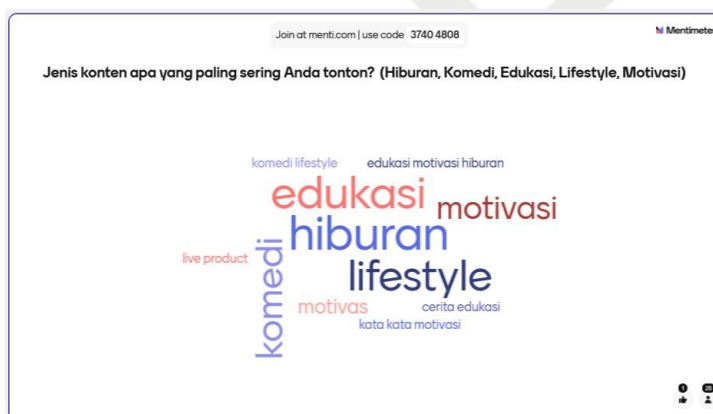
Gambar 1.3 Hasil Mini Riset



Sumber. Mentimeter.com

Gambar 1.3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa ilmu komunikasi angkata 2021 UIN Suska menyatakan “iya” ketika ditanya apakah mereka memiliki media sosial TikTok. Hal ini menunjukkan bahwa memilik TikTok sangat umum di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa jawaban mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2021 sangat bervariasi. Hasil ini juga menunjukkan bahwa bermain TikTok telah menjadi salah satu aktivitas yang tidak terlepas dari kehidupan mahasiswa, namun dengan intensitas yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pemahaman tentang pengaruh TikTok terhadap kesehatan mental mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2021 menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut.

Gambar 1.4 Hasil Mini Riset



Sumber. Mentimeter.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil survei yang divisualisasikan melalui *word cloud* Mentimeter, mayoritas responden menyatakan bahwa mereka paling sering menonton konten bertema edukasi, hiburan, dan lifestyle di TikTok. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok tidak semata-mata digunakan sebagai platform hiburan tetapi juga sebagai sarana pembelajaran dan inspirasi gaya hidup.

Preferensi terhadap konten edukatif dan motivasi dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan mental, seperti meningkatkan motivasi diri dan pemahaman terhadap isu-isu psikologis. Namun, dominasi konten hiburan juga bisa membawa dampak bercabang, tergantung durasi konsumsi dan jenis kontennya. Temuan ini mendukung kajian bahwa konten yang dikonsumsi di TikTok dapat berkontribusi terhadap kondisi psikologis Gen Z baik secara positif maupun negatif.

Kecemasan yang muncul akibat penggunaan TikTok secara berlebihan juga dapat mengganggu fungsi akademik mahasiswa. Mahasiswa menjadi sulit fokus, kurang percaya diri, bahkan menarik diri dari interaksi sosial langsung karena merasa nyaman di dunia maya. Mengingat mahasiswa Ilmu Komunikasi dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi interpersonal dan sosial yang baik, maka penting untuk mengkaji secara ilmiah bagaimana pengaruh penggunaan TikTok terhadap aspek kesehatan mental khususnya tingkat kecemasan di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penelitian mengenai pengaruh media sosial terhadap kesehatan mental telah menjadi perhatian banyak pihak terutama di era digital yang semakin kompleks seperti saat ini. Dengan kehadiran platform baru seperti TikTok, yang menawarkan pengalaman unik dan sangat personal bagi penggunanya penting untuk memperbarui pemahaman tentang bagaimana platform ini mempengaruhi kondisi psikologis generasi muda khususnya Gen Z. Dilihat dari fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Ketergantungan TikTok Terhadap Kesehatan Mental Gen Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Penegasan Istilah

Dalam memudahkan memahami judul **“Pengaruh TikTok Terhadap Kesehatan Mental Gen Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”** maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan agar tidak terjadi salah pengertian dan selisih paham mengenai kata yang digunakan dalam penelitian.

1.2.1 Pengaruh

Menurut De Fleur, pengaruh atau efek merujuk pada perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima pesan sebelum dan sesudah menerima pesan tersebut. Pengaruh ini dapat terjadi pada aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku seseorang. Dengan demikian, pengaruh juga dapat diartikan sebagai perubahan atau penguatan keyakinan terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai hasil dari penerimaan pesan (Cangara, 2016).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang muncul dari sesuatu (baik orang atau benda) yang berperan dalam membentuk watak, keyakinan, atau perilaku seseorang (KBBI, 2005). Pengaruh didefinisikan sebagai kekuatan atau daya yang menyebabkan perubahan atau dampak tertentu pada sikap, perilaku, atau kondisi psikologis individu atau kelompok (Hidayat, 2019). Dalam konteks ini, pengaruh yang dimaksud adalah efek atau dampak yang ditimbulkan oleh ketergantungan TikTok terhadap aspek kesehatan mental pada Gen Z mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2021 UIN Suska Riau.

1.2.2 Aplikasi TikTok

Aplikasi TikTok adalah platform yang menawarkan pengalaman unik dan menarik, dengan kemampuan untuk menarik pengguna untuk membuat video pendek dengan mudah. TikTok kini menjadi salah satu aplikasi paling populer dan diminati di seluruh dunia. Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk membuat video berdurasi antara 15 detik hingga 3 menit, dilengkapi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

musik, filter, dan berbagai fitur kreatif lainnya. TikTok dikembangkan oleh perusahaan asal Tiongkok, ByteDance, yang awalnya meluncurkan aplikasi serupa dengan durasi pendek bernama Douyin. Dalam waktu hanya setahun, Douyin berhasil menggaet 100 juta pengguna dan mencatatkan 1 miliar tayangan video setiap hari. Popularitas Douyin yang sangat tinggi mendorong perusahaan untuk memperluasnya ke luar Tiongkok dengan nama TikTok (Adawiyah, 2020).

Aplikasi ini populer di kalangan remaja karena fitur algoritmanya yang canggih mampu menyesuaikan konten dengan preferensi pengguna secara personal. Berdasarkan laporan Data Reportal (2023), TikTok kini memiliki lebih dari 100 juta pengguna aktif di Indonesia yang sebagian besar berasal dari kelompok Gen Z.

1.2.3 Kesehatan Mental

Kesehatan mental mencakup kondisi kesejahteraan emosional, psikologis, dan sosial seseorang, yang memengaruhi cara berpikir, merasa, dan bertindak (World Health Organization, 2021). Menurut Reavley & Jorm (2011), kesehatan mental seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman hidup, lingkungan sosial, serta pola pikir individu. Dalam penelitian ini, kesehatan mental merujuk pada kondisi psikologis Gen Z yang berhubungan dengan penggunaan TikTok seperti tingkat kecemasan, perasaan rendah diri, dan kepuasan hidup.

1.2.4 Gen Z

Generasi Z atau Gen Z, adalah kelompok demografis yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 (Twenge, 2017). Generasi ini dikenal sebagai *digital native* karena mereka tumbuh di era teknologi internet dan media sosial yang berkembang pesat. Gen Z memiliki karakteristik yang berbeda dari generasi sebelumnya termasuk ketergantungan yang tinggi pada teknologi dan keterbukaan dalam mengekspresikan diri secara online (Francis & Hoefel, 2018). Dalam konteks penelitian ini, Gen Z mengacu pada mahasiswa ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi angkatan 2021 UIN Suska Riau yang merupakan pengguna aktif TikTok.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah yang dikemukakan maka dapat dibuat rumusan masalahnya yaitu: Bagaimana Pengaruh Ketergantungan TikTok Terhadap Kesehatan Mental Gen Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Ketergantungan TikTok Terhadap Kesehatan Mental Gen Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Adapun maksud penulis dalam penelitian ini adalah menjelaskan manfaat penelitian, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1.4.2.1 Kegunaan Akademis

- 1) Secara akademis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji dampak platform media sosial lain atau dampak yang lebih luas dari TikTok terhadap kesehatan mental di kalangan kelompok usia yang berbeda.
- 2) Penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai dasar bagi mahasiswa atau akademisi yang tertarik pada bidang komunikasi, psikologi, atau kajian media untuk mengembangkan penelitian serupa di wilayah lain atau dengan variabel yang berbeda.

1.4.2.2 Kegunaan Teoritis

- 1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai dampak media sosial terhadap kesehatan mental, khususnya di kalangan generasi muda atau Gen Z.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori efek media, terutama dalam konteks media sosial baru seperti TikTok.

1.4.2.3 Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi orang tua, pendidik, dan konselor di Kota Pekanbaru untuk lebih memahami dampak penggunaan TikTok pada kesehatan mental Gen Z.
- 2) Penelitian ini juga bermanfaat bagi pengguna TikTok dari kalangan Gen Z sendiri sebagai bentuk kesadaran diri tentang dampak psikologis dari aktivitas online, sehingga mereka dapat mengatur penggunaan TikTok.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan disusun berdasarkan bab yang akan diuraikan dibawah ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Terdahulu

Penulis akan mengulas beberapa studi sebelumnya yang relevan dan terkait dengan topik yang akan diselidiki, seperti berikut:

- 2.1.1 Jurnal Tentang ***“Pengaruh Ketergantungan Media Sosial Instagram Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa”*** penelitian ini dilakukan oleh Migel Alfanzah Harahap, dkk (2022). Instagram merupakan salah satu aplikasi jejaring sosial yang berfokus pada berbagi foto dan video. Namun, penggunaan media sosial Instagram secara berlebihan dapat memengaruhi kesehatan mental penggunanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ketergantungan pada media sosial Instagram memiliki pengaruh terhadap kesehatan mental mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta angkatan 2021, yang berjumlah 266 mahasiswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik sampling Krejcie dan Morgan, dengan jumlah sampel sebanyak 145 mahasiswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner mengenai ketergantungan media sosial Instagram dan kesehatan mental, yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan data yang diperoleh dianalisis menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketergantungan pada media sosial Instagram memiliki pengaruh terhadap kesehatan mental mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta, dengan pengaruh sebesar 26,2%. Sisanya, sebesar 73,8%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas pengaruh media sosial terhadap kesehatan mental dan menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen berupa kuesioner yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianalisis menggunakan software statistik SPSS. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan lingkup penelitian. Penelitian tentang TikTok menargetkan Gen Z di Kota Pekanbaru mencakup rentang usia 10-25 tahun.

2.1.2 Jurnal tentang ***“Pengaruh Konten Tiktok terhadap Tingkat Stres pada Remaja Akhir”*** penelitian ini dilakukan oleh Nisa Mahmudah dan Devi Purnamasari (2023). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konten Tik Tok terhadap tingkat stres pada remaja akhir. Penelitian ini menggunakan teori *the circular mode of some*. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden. Data primer diperoleh dengan cara menyebar kuesioner melalui link google form. Data sekunder diperoleh melalui penelusuran kepustakaan seperti jurnal-jurnal penelitian, buku, dan jurnal ilmiah terkait penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% nilai konten maka tingkat stres akan bertambah 0,719. Koefisien regresi memiliki nilai positif. maka, dikatakan pengaruh konten (variabel X) terhadap Tingkat Stres (variabel Y) yaitu positif. Konten TikTok memberi pengaruh sebesar 72,2% terhadap tingkat stres, lalu sisanya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dimasukkan dalam penelitian yaitu 52,1%. Nilai signifikan berdasarkan tabel koefisien regresi linear sederhana sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Konten (X) berpengaruh terhadap variabel Tingkat Stres (Y). Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan sama-sama penelitian kuantitatif sedangkan perbedaan dari penelitian terletak pada variabel terikat atau dependen, variabel terikat pada penelitian ini yaitu kesehatan mental.

2.1.3 Jurnal tentang ***“Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Remaja”*** penelitian ini dilakukan oleh Mardiana Dkk (2024). Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial tiktok dengan kesehatan mental pada remaja di SMK Sore Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023. Desain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode cross sectional. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di SMK Sore Pangkalpinang sebanyak 101. Data dari penelitian ini di analisis dengan menggunakan uji chi square. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara penggunaan media sosial tiktok dengan stres pada remaja ($p = 0,017$) dan penggunaan media sosial tiktok dengan kecemasan pada remaja ($p = 0,004$). Saran pada penelitian ini diharapkan dapat menjaga kesehatan mental dengan lebih mengontrol dan membatasi diri dalam menggunakan tiktok. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan perbedaan dari penelitian terletak pada lokasi penelitian, lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Pekanbaru.

2.1.4 Skripsi tentang *“Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar”*

penelitian ini dilakukan oleh Wirda Tuljannah (2022). Aplikasi Tik tok dijadikan sebagai media baru untuk menunjang pengekspresian diri ibu-ibu rumah tangga yang aktif. Seperti membuat konten curhatan, konten video dance bersama teman-teman sosialita dan sebagainya. Masalah dalam penelitian ini Bagaimanakah pengaruh penggunaan media sosial aplikasi tiktok ibu-ibu rumah tangga di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar sedangkan tujuan dilakukanya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media sosial aplikasi Tik Tok terhadap ibu-ibu rumah tangga di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan tipe penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga kecamatan bangkinang yang memakai aplikasi Tiktok yang berjumlah sebanyak 500 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 orang dengan teknik pengambilan sampel Random Sampling menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara parsial Pengaruh penggunaan media sosial aplikasi tiktok ($\sum X$) terhadap perilaku Afeksi ibu rumah tangga (Y_2) sebesar 0,819 dengan signifikan sebesar 0,000. Adapun persamaan dengan penelitian ini sama-sama menggunakan yaitu penelitian kuantitatif sedangkan perbedaan dari penelitian terletak pada variabel dependen dan objek penelitian, variabel dependen dan objek penelitian ini yaitu terletak pada kesehatan mental Gen Z.

2.1.5 Skripsi tentang ***“Pengaruh Tiktok Terhadap Prilaku Generasi Z di Kelurahan Madani Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir”*** penelitian ini dilakukan oleh Julia Rokhali (2024). Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk dapat mengetahui apakah Media sosial TikTok dapat mempengaruhi perilaku Generasi Z Di Kelurahan Madani Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Sampel penelitian ini berjumlah 50 orang yang merupakan generasi Z yang berumur 15-25 tahun yang berada di Kelurahan Madani Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket yang di sebarakan melalui chat sehingga dapat langsung di isi oleh responden. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara TikTok terhadap prilaku Generasi Z Di Kelurahan Madani Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir dengan melihat hasil uji validitas data dengan menunjukkan hasil nilai r_{Hitung} variabel X sebesar $(2,199) < r_{Tabel}(0,278)$ dan nilai r_{Hitung} variabel Y sebesar $(4,463) > (0,278)$ dengan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 masih berada di bawah 0,05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh TikTok (X) terhadap prilaku Generasi Z (Y) di Kelurahan Madani Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir dan sisanya di pengaruhi oleh hal lain. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan variabel dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Y). Penelitian ini menggunakan variabel kesehatan mental (Y) dan lokasi penelitian di Kota Pekanbaru.

2.1.6

Jurnal tentang ***“Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang”*** penelitian dilakukan oleh Dwi Putri Robiatul Adawiyah (2020). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan paradigma positivistik. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan. Sampel pada penelitian kali ini yakni remaja dengan usia 15-19 tahun di Kabupaten Sampang. Tinjauan pustaka ini dimulai mengenai penggunaan media sosial TikTok sampai pengaruhnya terhadap kepercayaan diri remaja yang kemudian berhubungan dengan teori uses and gratification. Teori ini menjelaskan mengenai konsekuensi keterlibatan individu secara aktif maupun kurang aktif dalam media. Setiap individu memiliki tingkat kebutuhan yang berbeda dalam menggunakan media. Salah satu kebutuhan yang ingin dipenuhi seseorang yakni mengenai peningkatan kepercayaan diri. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial TikTok terhadap kepercayaan diri remaja sebesar 54,5 %. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner, sedangkan perbedaannya terletak variabel dependen dan lokasi penelitian.

2.1.7

Skripsi tentang ***“Analisis Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Kesehatan Mental Generasi Z Di SMKN 1 Ngasem Kediri”*** Penelitian dilakukan oleh Lailin Widayarsi (2024). Tujuan Penelitian Ini Adalah Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Generasi Z di SMKN 1 Ngasem Kediri, dan untuk meneliti faktor faktor yang mempengaruhi dampak media sosial tiktok bagi kesehatan mental generasi Z di SMKN 1 Ngasem Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori yang digunakan adalah Teori *New media* oleh Pierre Levy dan Teori Terpaan Media, yang berorientasi pada interaksi sosial, integrasi sosial, durasi, frekuensi. dan atensi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data dengan melakukan perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi sumber. Penggunaan Media Sosial Tiktok dapat mengakibatkan adanya dampak positif maupun negatif terhadap Kesehatan mental Generasi Z di SMKN 1 Ngasem Kediri. Dampak positif dari penggunaan media sosial tiktok bagi Kesehatan mental generasi Z di SMKN 1 Ngasem Kediri adalah penemuan diri, dukungan sosial dari komunitas, serta peningkatan motivasi. Sedangkan Dampak negatifnya yaitu cemas, insecure, overthinking, dan tidak bersyukur. Adanya dampak positif maupun negatif terhadap Kesehatan mental yang disebabkan oleh penggunaan media sosial tiktok memiliki beberapa faktor, yaitu Durasi dan Frekuensi Penggunaan, jenis konten yang dikonsumsi, serta faktor pribadi generasi Z sendiri. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah subjek dan objek yang diteliti yaitu aplikasi TikTok dan kesehatan mental sedangkan perbedaannya terletak metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian Lailin Widyasari menggunakan metode penelitian kualitatif.

- 2.18 Jurnal tentang ***“Dampak Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja Perempuan”*** penelitian ini dilakukan oleh Risky Azizah, dkk (2023). Pesatnya perkembangan era globalisasi ini juga berdampak pada pesatnya perkembangan media sosial yang memiliki berbagai keunggulan dan fitur yang berbeda. Salah satunya adalah media sosial TikTok. Ketertarikan para remaja dalam menggunakan media sosial TikTok menyebabkan para remaja ini semakin banyak berbondong-bondong untuk berbagi hal-hal yang penting dan tidak penting seperti saling berbagi berita terbaru sedangkan hal-hal yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penting seperti terjadinya rasisme atau penistaan agama antara manusia sampai pada kasus pembullying. Penelitian ini membahas apa saja dampak media sosial TikTok terhadap perilaku remaja di era globalisasi. Disini penulis menggunakan metode kualitatif dimana melakukan studi pustaka terhadap beberapa jurnal. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah penggunaan aplikasi TikTok, sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian kualitatif dengan melakukan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner.

2.1.9 Jurnal tentang “*Analisis Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Remaja Di SMA N 2 Sukoharjo*” penelitian ini dilakukan oleh Nera Bela Beauty Nur dan Arif Widodo (2023). penggunaan media sosial TikTok pada remaja bisa berdampak terhadap kesehatan mental remaja. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan media sosial tiktok terhadap kesehatan mental remaja. Jenis penelitian yang dilakukan ini yaitu penelitian kuantitatif non eksperimental dengan menggunakan studi deskriptif dengan metode survey yang merupakan penelitian deskriptif . Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu siswa SMA N 2 Sukoharjo berjumlah 99 orang dengan mengisi kuesioner. Pengambilan sampel dari populasi penelitian dilakukan dengan teknik pengambilan Sampel Proporsional Random Sampling Hasil Analisa data uji statistik deskriptif dapat dilihat bahwa ada sebanyak 56 orang responden memiliki kesehatan mental tinggi dan sebanyak 34 responden memiliki kesehatan mental rendah. Berdasarkan uji statistik inferensial dapat diprediksi hasil korelasi antara penggunaan media sosial tiktok terhadap kesehatan mental remaja. Di SMAN 2 Sukoharjo didapatkan hasil $p = 0.001$, maka dapat disimpulkan adanya korelasi dari penggunaan media sosial tiktok terhadap kesehatan mental remaja di SMAN 2 Sukoharjo. Adanya korelasi dari penggunaan media sosial tiktok terhadap kesehatan mental remaja di SMAN 2 Sukoharjo. Semakin sering siswa menggunakan media sosial TikTok semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik Kesehatan mental siswa. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan variabel yang digunakan yaitu aplikasi TikTok dan Kesehatan Mental, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan sampel yang digunakan pada penelitian.

- 2.1.10 Skripsi tentang “*Pengaruh Terpaan Tayangan Konten Tiktok @Devvweis Terhadap Tingkat Pengetahuan Gen Z Terkait Kesehatan Mental*” penelitian ini dilakukan oleh Whina Putri Sion (2023). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh terpaan tayangan konten Tiktok @devvweis terhadap tingkat pengetahuan gen z terkait kesehatan mental. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Kultivasi dimana kultivasi membahas mengenai terpaan media yang memberikan pengaruh pada persepsi audiensnya. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan survey kepada 100 responden. Hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS 25. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 63,8% (kuat) dengan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 40,7% antara variabel terpaan tayangan konten tiktok @devvweis terhadap tingkat pengetahuan generasi z terkait kesehatan mental dan sisanya dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa gen z ataupun responden yang menonton konten tiktok @devvweis memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi (*heavy viewers*) dan cukup tinggi (*light viewers*) terkait kesehatan mental. Adapun persamaaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada konten TikTok dan lokasi penelitian.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Komunikasi

Dari segi estimologi istilah komunikasi berasal dari bahasa latin “*communication*” yang berasal dari kata *communis* yang mempunyai arti sama makna sama rasa mengenai suatu hal. Sedangkan secara terminologis, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Adapun dalam pengertian paradigmatis, komunikasi memiliki tujuan tertentu, yang dilakukan secara lisan, tatap muka atau menggunakan media, baik media massa meliputi surat kabar, radio, televisi atau film, ataupun media non massa seperti surat, telepon, papan pengumuman, poster dan lain sebagainya (Suryanto, 2015:47).

Menurut Hovland, dkk seperti yang dikemukakan oleh Forsdele mengatakan bahwa, “*communication is the process by which an individual transmits stimuli (usually verbal) to modify the behavior of other individuals*”. Dengan kata lain komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain. Pada definisi ini mereka menganggap komunikasi sebagai suatu proses, bukan sebagai suatu hal (Muhammad, 2017:2).

Berdasarkan dari definisi dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan oleh penulis bahwa komunikasi adalah proses penyampaian informasi (pesan, ide, sikap atau gagasan) dari komunikator kepada komunikan yang mempunyai tujuan tertentu dengan tujuan mendapatkan kesamaan makna.

Proses penyampaian informasi tersebut merupakan bentuk interaksi manusia dalam melakukan hubungan dengan manusia lainnya karena komunikasi terjadi dalam setiap aspek kehidupan manusia. Dimana komunikasi dapat membantu manusia dalam bersosialisasi dengan lingkungannya, karena dengan komunikasi manusia akan dapat menumbuhkan hubungan baik dengan manusia lainnya yang bisa dimulai dari adanya saling pengertian dan pemahaman terhadap pesan atau informasi yang disampaikan.

2.2.2 Tujuan Komunikasi

Effendy dalam bukunya Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, menyebutkan tujuan-tujuan komunikasi sebagai berikut (Effendy, 2015:8).

- a. Mengubah sikap (*to change the attitude*)
Setiap pesan baik itu berbentuk berita dan informasi yang disampaikan secara luas baik secara antar personal dapat merubah sikap sesamanya secara bertahap.
- b. Mengubah opini/pendapat/pandangan (*to change the opinion*)
Memberikan berbagai informasi pada masyarakat dengan tujuan akhirnya supaya masyarakat mau merubah pendapat dan persepsinya terhadap tujuan informasi yang disampaikan.
- c. Mengubah perilaku (*to change the behavior*)
Pada tahap perubahan perilaku komunikasi berperan secara sistematis sehingga masuk ke dalam perilaku seseorang.
- d. Mengubah masyarakat (*to change the society*)
Memberikan berbagai informasi pada masyarakat yang tujuan akhirnya supaya masyarakat mau mendukung dan ikut serta terhadap tujuan informasi yang disampaikan.
Komunikasi memiliki pengaruh yang besar bagi si penerima pesan atau informasi. Pesan yang disampaikan dari komunikator kepada komunikan tersebut dapat merubah sikap, opini atau pendapat, perilaku bahkan dapat merubah masyarakat dengan informasi yang telah diberikan oleh sang penyampai pesan atau komunikator.

2.2.3 Unsur-unsur Komunikasi

Unsur adalah bagian atau konsep yang digunakan untuk membangun suatu ilmu pengetahuan. Untuk memahami pengertian komunikasi dapat dilancarkan secara efektif bahwa para peminat komunikasi sering kali mengutip paradigma yang dikemukakan oleh Harold Lasswell dalam karyanya, *The Structure and Function of Communication in Society*. Lasswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut: *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*. (Effendy, 2015:10).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paradigma Lasswell di atas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan, yaitu :

1. Komunikator (siapa yang mengatakan?)
2. Pesan (mengatakan apa?)
3. Media (melalui saluran/ channel/media apa?)
4. Komunikan (kepada siapa?)
5. Efek (dengan dampak/efek apa?)

Berdasarkan komponen-komponen tersebut Lasswell menyebutkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Sedangkan terjadinya suatu proses komunikasi karena didukung oleh unsur- unsur yang dikutip oleh Cangara pada bukunya yang berjudul Perencanaan dan Strategi Komunikasi, yaitu:

1. Sumber

Entitas yang mengomunikasikan atau mengirim pesan kepada penerima disebut sebagai sumber. Sumber ini sering dikenal dengan berbagai istilah seperti komunikator, pengirim, atau dalam bahasa Inggris disebut sebagai *source*, *sender*, atau *encoder*.

2. Pesan

Pernyataan yang diberikan oleh pengirim kepada penerima dapat diungkapkan sebagai pesan yang disampaikan dari satu pihak ke pihak lain. Pernyataan dapat diwujudkan dalam bentuk komunikasi verbal, baik itu melalui bahasa tertulis atau lisan, maupun dalam bentuk komunikasi non-verbal, seperti isyarat, yang dapat dipahami oleh penerima. Dalam bahasa Inggris pesan biasa diartikan dengan kata *message*, *content*, atau *information*.

3. Saluran Media

Alat yang dipergunakan untuk mentransfer pesan dari sumber ke penerima. Dalam konteks ini, media dapat merujuk pada media massa, yang melibatkan surat kabar, radio, film televisi, dan internet. Juga dapat berupa jalur seperti kelompok pengajian atau arisan, kelompok pendengar dan pemirsa, organisasi masyarakat,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

rumah ibadah, pesta rakyat, panggung kesenian, dan juga alternatif media lainnya seperti poster, pamflet, brosur, dan buku.

4. Penerima

Entitas yang menjadi tujuan pesan yang dikirim dari sumber ke penerima. Penerima sering kali disebut dengan berbagai istilah, seperti khalayak, sasaran, target, adopter, atau komunikan. Dalam bahasa Inggris biasa disebut dengan nama *receiver*, *audience*, atau *decoder*.

5. Efek atau pengaruh

Perbedaan antara pemikiran, perasaan, dan tindakan sebelum dan setelah menerima pesan.

6. Umpan balik

Merupakan respons yang diberikan oleh penerima sebagai hasil dari menerima pesan dari sumber. (Cangara, 2013:34)

Setiap komunikasi yang dilakukan memiliki tujuan tertentu, supaya tujuan komunikasi tercapai maka seluruh proses komunikasi harus berjalan dengan baik. Agar proses komunikasi berjalan dengan baik dan lancar, maka setiap unsur dalam komunikasi harus diperhatikan sehingga dapat menghasilkan umpan balik positif dari komunikan (penerima pesan).

2.3 Konsep Media Sosial

2.3.1 Pengertian Media Sosial

Media sosial saat ini telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari bagi banyak orang di berbagai penjuru dunia. Keberagaman informasi dan fungsi yang ditawarkan menjadikan media sosial sebagai kebutuhan primer dalam menghadapi era globalisasi. Istilah “media sosial” sendiri terdiri dari dua kata, yaitu “media” dan “sosial”. Media merujuk pada alat atau sarana komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh semua orang, sementara sosial berasal dari bahasa Latin “*socius*,” yang berarti butuh dan berkembang dalam kehidupan bersama (Rozi, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai sekumpulan aplikasi yang berbasis internet yang membangun diatas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0, serta memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content* (Cahyono, 2016 dalam Rozi, 2022). Media sosial adalah platform daring yang memungkinkan penggunanya untuk berpartisipasi, berbagi informasi, serta menciptakan berbagai jenis konten, baik untuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, maupun dunia virtual (Ainiyah, 2018). Media sosial dapat diartikan sebagai platform di mana setiap individu dapat membuat akun pribadi secara virtual atau online, memungkinkan mereka untuk terhubung dengan orang lain guna berbagi informasi dan berkomunikasi. Beberapa platform media sosial terbesar saat ini mencakup Facebook, YouTube, WhatsApp, Instagram, Twitter, dan TikTok, yang semakin populer karena berbagai fitur inovatifnya.

2.3.2 Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki ciri khas tertentu yang membedakannya dari berbagai jenis media daring lainnya. Terdapat batasan dan keunikan tertentu yang hanya dimiliki oleh media sosial dibandingkan dengan media lain. Menurut Nasrullah (2015), karakteristik media sosial mencakup beberapa aspek berikut:

1. *Network*

Network atau jaringan adalah infrasturktur yang menghubungkan antara komputer dengan perangkat keras lainnya. Koneksi ini diperlukan karena komunikasi bisa terjadi jika antar komputer terhubung, termasuk di dalamnya perpindahan data. Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. Jaringan yang terbentuk antar pengguna (users) merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi, seperti komputer, telepon genggam atau tablet. Jaringan yang terbentuk antar pengguna ini pada akhirnya membentuk komunitas, contohnya seperti Isntagram, TikTok, Facebook, Twitter dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Informations*

Informasi menjadi entitas penting di media sosial karena pengguna media sosial mengkreasi representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi.

3. *Archive*

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.

4. *Interactivity*

Media sosial membentuk jaringan antar pengguna yang tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (follower) semata, tetapi harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut.

5. *Simulation of society*

Media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (society) di dunia virtual. Media sosial memiliki keunikan dan pola yang dalam banyak kasus berbeda dan tidak dijumpai dalam tatanan masyarakat yang real.

6. *User-generated content*

Di Media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. *User-generated content* merupakan relasi simbiosis dalam budaya media baru yang memberikan kesempatan dan keleluasaan pengguna untuk berpartisipasi. Hal ini berbeda dengan media lama (tradisional) dimana khalayaknya sebatas menjadi objek atau sasaran yang pasif dalam distribusi pesan.

2.3.3 Jenis-jenis Media Sosial

1. Aplikasi media sosial dengan berbagi video (Video Sharing).

Aplikasi media sosial yang berbasis membagikan video sangat efektif digunakan untuk menyebarkan berbagai macam program dari pemerintah atau kejadian-kejadian yang di update secara berkala melalui video yang telah dibagikan. Ada tiga program yang harus diperhatikan dalam hal ini yaitu terkait

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan jumlah pengguna serta komunitas yang telah diciptakan oleh media sosial yang berbasis video seperti YouTube.

2. Aplikasi media sosial dengan berbasis mikroblog

Aplikasi mikroblog termasuk dalam jenis yang paling mudah untuk digunakan diantara program media sosial yang lainnya. Alat untuk mendukung dari aplikasi media sosial ini juga tidak sulit hanya perlu mengunduh aplikasi serta memiliki koneksi internet untuk mengaksesnya. Aplikasi ini menjadi yang paling digemari di Indonesia setelah facebook. Ada dua aplikasi yang cukup banyak digunakan di masyarakat Indonesia itu sendiri seperti Twitter dan Tumblr.

3. Aplikasi media sosial yang berbasis berbagi jaringan sosial.

Ada tiga aplikasi media sosial yang berbasis berbagi jaringan sosial dan yang paling banyak digunakan serta marak mengenai update beritanya di Indonesia adalah yaitu facebook, google plus serta path.

4. Aplikasi yang berbasis berbagi jaringan profesional.

Bagi para pengguna aplikasi jenis ini rata-rata merupakan kaum akademisi, mahasiswa, para peneliti, pegawai pemerintah serta pengamat. Ada beberapa aplikasi yang cukup populer serta banyak digunakan untuk kalangan profesional di Indonesia seperti LinkedIn, Scribd dan Slideshare.

5. Aplikasi yang berbasis berbagi foto.

Aplikasi jaringan dengan berbagi foto ini sangat populer dan banyak digunakan di Indonesia. Sesuai dengan karakteristik dari aplikasi ini, aplikasi ini banyak menyebarkan materi komunikasi sosial yang lebih santai, tidak serius, terkadang ada unsur keanehan, eksotik, lucu dan bahkan menyeramkan. Maka dari itu penyebaran mengenai program yang akan disosialisasikan oleh pemerintah akan sangat efektif apabila dilakukan melalui aplikasi jenis ini. Ada beberapa aplikasi yang populer di Indonesia antara lain yaitu Pinterest, Picasa, Flickr, Instagram, dan TikTok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.4 Manfaat Media Sosial

Amedie, (2015) mengatakan bahwa media sosial merupakan bagian dari sistem relasi, koneksi dan komunikasi. Berikut ini sikap yang harus kita kembangkan terkait dengan peran, dan manfaat media sosial:

1. Sarana belajar, mendengarkan, dan menyampaikan.

Berbagai aplikasi media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran melalui beragam informasi, data, dan isu yang tersedia di dalamnya. Selain itu, media sosial juga berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Konten yang ada di media sosial berasal dari berbagai penjuru dunia dengan latar belakang budaya, sosial, ekonomi, keyakinan, tradisi, dan perspektif yang beragam. Dengan demikian, media sosial dapat diibaratkan sebagai ensiklopedia global yang terus berkembang pesat dalam arti positif. Namun, dalam penggunaannya, sangat penting bagi pengguna untuk membekali diri dengan kemampuan berpikir kritis, analisis yang tajam, refleksi mendalam, kebijaksanaan, serta pengendalian emosi yang baik.

2. Sarana dokumentasi, adminitrasi dan integrasi.

Beragam aplikasi media sosial pada dasarnya berfungsi sebagai wadah dan arsip untuk berbagai jenis konten, mulai dari profil pengguna, informasi, laporan kejadian, rekaman peristiwa, hingga hasil riset dan kajian. Dalam hal ini, organisasi, lembaga, maupun individu dapat memanfaatkannya secara optimal dengan menyusun kebijakan penggunaan media sosial serta memberikan pelatihan kepada karyawan. Langkah ini bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi media sosial sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Beberapa pemanfaatan media sosial meliputi pembuatan blog organisasi, pengintegrasian berbagai divisi di perusahaan, penyebaran konten yang relevan kepada masyarakat sesuai target, serta penggunaannya sesuai dengan kebutuhan, visi, misi, tujuan, efisiensi, dan efektivitas operasional organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sarana perencanaan, strategi dan manajemen.

Arah dan penggunaan media sosial sepenuhnya bergantung pada penggunanya. Oleh karena itu, di tangan para ahli manajemen dan pemasaran, media sosial dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mendukung perencanaan dan strategi mereka. Contohnya, media sosial dapat dimanfaatkan untuk promosi, menarik pelanggan setia, membangun loyalitas konsumen, menjelajahi pasar, memberikan edukasi kepada publik, hingga mengumpulkan respons dari masyarakat.

4. Sarana kontrol, evaluasi dan pengukuran.

Media sosial memiliki manfaat besar dalam mengontrol organisasi serta mengevaluasi perencanaan dan strategi yang telah dijalankan. Respons publik dan pasar dapat menjadi indikator, alat kalibrasi, serta parameter evaluasi. Melalui media sosial, organisasi dapat memahami sejauh mana masyarakat mengenali suatu isu atau permasalahan, bagaimana prosedur tertentu dipatuhi atau diabaikan, serta apa yang menjadi keinginan masyarakat. Tren keinginan, harapan, kecenderungan, pilihan, dan pemahaman publik dapat terdokumentasi dengan baik melalui platform ini. Oleh karena itu, media sosial juga berfungsi sebagai alat preventif yang efektif untuk memengaruhi atau mengarahkan pemahaman publik secara strategis.

2.4 **Media Dependency Theory**

Media Dependency Theory atau Teori Ketergantungan Media dikembangkan oleh Sandra Ball-Rokeach dan Melvin DeFleur pada tahun 1976 sebagai kerangka teoritik yang menjelaskan sejauh mana individu bergantung pada media massa dalam memenuhi kebutuhannya akan informasi, hiburan, serta orientasi sosial. Teori ini menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat ketergantungan seseorang terhadap media, maka semakin besar pula pengaruh media terhadap pikiran, perasaan, dan perilaku individu tersebut (Morissan, 2021:431).

Ball-Rokeach dan DeFleur membagi kebutuhan manusia terhadap media ke dalam tiga kategori utama, yaitu: (1) *surveillance*, kebutuhan akan informasi dan pemahaman terhadap lingkungan sekitar; (2) *social utility*, kebutuhan untuk

berhubungan sosial dan membentuk identitas diri; serta (3) *fantasy-escape*, kebutuhan untuk melarikan diri dari tekanan dan kejenuhan realitas.

Dalam konteks penggunaan TikTok oleh mahasiswa Gen Z, ketergantungan terhadap platform ini dapat muncul ketika individu merasa perlu terus mengakses TikTok untuk mengikuti tren, mendapatkan validasi sosial (likes, komentar, followers), serta mencari hiburan sebagai pelarian dari stres akademik. Ketergantungan tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap aspek psikologis pengguna termasuk dalam hal ini kesehatan mental. Paparan konten TikTok yang terus-menerus dapat berdampak pada kondisi emosional mahasiswa, seperti stres, kecemasan, bahkan perasaan tidak aman secara sosial akibat perbandingan sosial yang tidak sehat.

Media Dependency Theory sangat relevan dalam penelitian ini karena memberikan landasan untuk memahami hubungan antara intensitas dan fungsi penggunaan media (TikTok) dengan efek psikologis yang ditimbulkan pada individu, dalam hal ini mahasiswa Ilmu Komunikasi. Teori ini memungkinkan peneliti untuk menelusuri bagaimana ketergantungan terhadap media sosial tertentu membentuk persepsi, perasaan, dan perilaku mahasiswa terhadap diri sendiri maupun lingkungan sosialnya.

2.5 *New media*

2.5.1 *Pengertian New media*

Media massa mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan kemajuan teknologi komunikasi, komunikasi massa menjadi semakin canggih dan kompleks, serta memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan sebelumnya. Hal ini ditandai dengan kemunculan *new media*. Menurut McQuail (2011:43), *new media* merupakan platform di mana pesan komunikasi menjadi terdesentralisasi, distribusi pesan melalui satelit meningkat, penggunaan jaringan kabel dan komputer semakin luas, serta keterlibatan audiens dalam proses komunikasi menjadi lebih aktif dan signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah *new media* telah digunakan sejak tahun 1960-an dan mencakup berbagai teknologi komunikasi yang terus berkembang dan semakin beragam. Kehadiran *new media* telah membawa perubahan signifikan dalam pola komunikasi masyarakat. Dalam konteks ini, internet memainkan peran penting dengan memengaruhi cara individu berinteraksi satu sama lain. Saat ini, internet hadir sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berkomunikasi dan mengakses informasi. Internet berfungsi sebagai jaringan global yang menghubungkan berbagai lokasi di seluruh dunia serta menyediakan informasi tanpa batasan.

Akses internet kini tidak hanya melalui komputer atau laptop, tetapi juga melalui ponsel dengan berbagai kemudahan yang disediakan oleh penyedia layanan seluler. *New media* mampu melampaui pola penyebaran pesan media tradisional karena sifat internet yang interaktif, menghapus batasan geografis, mendukung interaksi, dan memungkinkan komunikasi secara real-time (John Vivian, 2008:262-264).

Bolter dan Grusin (2005) menekankan bahwa tujuan utama kehadiran *new media* adalah untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada media sebelumnya. Berdasarkan teori ini, *new media* berkembang dari media terdahulu dan menawarkan kualitas yang lebih baik. Seperti yang mereka nyatakan, “*Each new medium is justified because it fills the lack or repairs a fault in its predecessor, because it fulfills the unkept promise of an older medium*” (Bolter & Grusin, 2005:57). Hal ini menunjukkan bahwa media lama memiliki keterbatasan, dan *new media* hadir untuk mengatasi kelemahan tersebut.

Dengan aksesibilitas dan jangkauan yang lebih luas, *new media* menyediakan saluran alternatif bagi pengguna untuk mengirim dan memproses informasi dibandingkan dengan media konvensional (Rogers, 1986:2). Perkembangan ini berdampak pada perubahan format penyajian informasi, di mana *new media* menawarkan lebih banyak konten informatif, bukan sekadar hiburan, karena sifatnya yang interaktif dan bukan hanya media komunikasi satu arah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Karakteristik *New media*

Ada beberapa karakteristik dari media baru yang disuguhkan oleh Martin Lister (2009:13-14), yaitu: Digital, interaktif, *hypertextual*, *virtual*, *networked*, dan tersimulasikan.

1. Digital. Proses digitalisasi membuat *new media* berbeda dari media sebelumnya. Dalam proses ini, data seperti suara, teks, dan gambar diubah menjadi kode biner, yang kemudian diproses oleh komputer dengan cara tertentu.
2. Interaktif. Pengguna memiliki peran aktif dalam mengubah atau menciptakan kembali teks, gambar, maupun suara yang mereka terima. Dalam konteks ini, pengguna tidak hanya bertindak sebagai konsumen yang pasif tetapi juga sebagai produsen atau kreator.
3. *Hypertextual*. Pengguna dapat memanfaatkan karya atau referensi dari orang lain yang dapat disematkan dalam karyanya sendiri melalui tautan (link).
4. *Virtual*. Informasi yang dikonsumsi oleh pengguna terasa lebih nyata, sehingga menciptakan pengalaman seolah-olah berada di lokasi kejadian. Contohnya adalah teknologi Virtual Reality (VR).
5. *Networked*. Pengguna dapat terhubung dengan orang lain tanpa batasan geografis. Hal ini memungkinkan komunikasi tanpa hambatan di mana pun pengguna berada.
6. Tersimulasikan. Mirip dengan karakteristik virtual, pengalaman yang diperoleh di ranah virtual hanyalah simulasi dari kejadian sebenarnya. Dengan kata lain, kejadian di dunia virtual bersifat semu.

Menurut Lister (2009:13-14), penggunaan istilah *new media* tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, tetapi juga melibatkan perubahan dalam ranah sosial, budaya, dan ekonomi. Transformasi besar ini memunculkan berbagai fenomena baru di masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Dampak *New Media*

Perkembangan new media di tengah masyarakat telah mengalami pertumbuhan yang signifikan, terutama dalam pemanfaatan teknologi internet. Beragam bentuk new media memang membawa dampak negatif, namun tidak dapat disangkal bahwa new media juga memberikan banyak kontribusi positif bagi kehidupan masyarakat.

1. Dampak Positif

1) Kemudahan Mengakses Informasi

Dengan kehadiran new media, mencari informasi menjadi jauh lebih mudah. Internet memungkinkan kita mendapatkan berbagai informasi tanpa perlu mengunjungi perpustakaan atau media tradisional lainnya. Selain itu, kita juga dapat berbagi informasi dengan orang lain, bahkan yang berada di lokasi yang sangat jauh. Contohnya, layanan seperti e-Newspaper mempermudah masyarakat untuk mengakses berita tanpa harus membeli koran fisik, cukup melalui situs yang menyediakan layanan tersebut.

2) Meningkatkan Hubungan Sosial

Situs jejaring sosial memberikan dampak positif bagi anak-anak dan remaja dengan meningkatkan rasa persahabatan dan perhatian. Pengguna dari berbagai belahan dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan biaya yang terjangkau melalui platform ini.

3) Mempererat Tali Silaturahmi

Media sosial memudahkan pengguna untuk menjalin kembali hubungan dengan keluarga atau kerabat yang jauh. Dengan fitur seperti panggilan video, jaringan sosial menjadi sarana yang sangat bermanfaat untuk mempertemukan kembali mereka yang sudah lama tidak bertemu atau tinggal berjauhan.

4) Kemudahan Berbelanja dan Berwirausaha

New media mempermudah proses jual beli melalui media sosial dan platform belanja daring. Hal ini memungkinkan para pengusaha kecil mempromosikan produk dan jasa mereka dengan biaya minimal. Bahkan mahasiswa dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memanfaatkan peluang ini untuk mendapatkan penghasilan tambahan, cukup dengan menggunakan ponsel dan koneksi internet untuk mempromosikan produk ke teman, tetangga, atau bahkan konsumen di lokasi yang jauh.

5) Sarana Dakwah dan Pengembangan Keterampilan Sosial

Media sosial dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan ajaran agama, seperti dakwah Islam, serta untuk mengembangkan keterampilan sosial. Pengguna dapat bersosialisasi dengan publik, membangun jaringan pertemanan, dan beradaptasi dengan berbagai individu dari berbagai penjuru dunia, termasuk yang sebelumnya tidak dikenal.

2. Dampak Negatif

1) Budaya Massa yang Mengakar

Terbentuknya budaya massa dalam suatu komunitas masyarakat, yang ditandai dengan pola hidup dinamis akibat dorongan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2) Menurunnya Kepedulian Sosial

Rasa sosial terhadap lingkungan sekitar cenderung menurun, mengakibatkan sikap acuh dan kurang peduli terhadap sesama.

3) Polusi Informasi

Penyebaran informasi yang berlebihan atau tidak relevan menciptakan polusi informasi, yang dapat membingungkan atau menyesatkan masyarakat.

4) Peningkatan Kejahatan Teknologi

Meningkatnya kasus-kasus kejahatan berbasis teknologi, seperti pelanggaran hak cipta, pembajakan, dan cybercrime (kejahatan dunia maya).

5) Munculnya Sikap Hedonisme dan Konsumtif

Sikap yang berorientasi pada kesenangan materiil dan konsumsi berlebihan semakin berkembang, mendorong perilaku konsumtif di masyarakat.

6) Peningkatan Kriminalitas

Kemajuan teknologi dan pola hidup yang terbentuk menjadi salah satu faktor yang memicu munculnya tindakan kriminal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.4 Terpaan *New Media*

Terpaan media mengacu pada interaksi audiens dengan suatu media. Istilah “terpaan” menggambarkan situasi di mana audiens menerima pesan-pesan yang disampaikan melalui media tertentu. Menurut Ardianto (dalam Tobing, Purwanti, & Dwivayani, 2021:19-20), terpaan dapat diartikan sebagai aktivitas mendengarkan, melihat, membaca, atau memberikan perhatian terhadap pesan media. Aktivitas ini dapat terjadi baik pada tingkat individu maupun kelompok, tergantung pada pengalaman dan fokus mereka terhadap pesan tersebut.

Menurut Rosengren (dalam Rizki & Pangestuti, 2017:159), terdapat tiga faktor utama untuk mengukur tingkat terpaan media:

1) Frekuensi

Mengacu pada seberapa sering audiens berinteraksi dengan media. Semakin tinggi frekuensi paparan, semakin besar kemungkinan pesan tersebut tertanam dalam ingatan konsumen dan menarik perhatian mereka.

2) Perhatian (Atensi)

Merujuk pada sejauh mana audiens fokus pada pesan media tanpa terganggu oleh aktivitas lain. Komponen seperti audio dan video memiliki peran penting dalam menarik minat dan menjaga perhatian audiens terhadap isi pesan yang disampaikan.

3) Durasi

Mengacu pada lamanya waktu audiens melihat, mendengar, atau membaca pesan yang disampaikan melalui media.

2.6 Aplikasi TikTok

2.6.1 Pengertian Aplikasi TikTok

TikTok adalah aplikasi yang menawarkan efek khusus yang unik dan menarik, memudahkan penggunaannya untuk membuat video pendek dengan hasil yang kreatif dan mengesankan. Video-video tersebut dapat dibagikan kepada teman atau pengguna lain di platform. Sebagai aplikasi sosial berbasis video pendek, TikTok menyediakan berbagai pilihan musik yang mendukung, memungkinkan pengguna untuk

menampilkan kreativitas mereka melalui tarian, aksi gaya bebas, dan banyak lainnya, sehingga mendorong mereka menjadi kreator konten. TikTok juga menjadi tolok ukur budaya baru bagi para pencipta muda (Ramayani et al, 2021).

Konten yang tersedia dalam aplikasi TikTok mencakup berbagai fitur menarik, antara lain:

1) Pengenalan Wajah

Fitur ini memungkinkan pengenalan wajah dengan kecepatan tinggi dan akurasi yang tinggi, cocok untuk menangkap berbagai ekspresi seperti imut, keren, lucu, konyol, atau bahkan berlebihan.

2) Kualitas Visual yang Tajam

TikTok menawarkan kualitas visual yang tajam dengan waktu muat yang cepat, antarmuka yang mulus, dan performa bebas hambatan.

3) Studio Seluler TikTok

Mengintegrasikan kecerdasan buatan dengan teknologi pengambilan gambar untuk menghadirkan sinkronisasi ritme, efek khusus, dan teknologi mutakhir yang membuat ponsel Anda menjadi studio kreatif.

4) Pustaka Musik yang Lengkap

TikTok menyediakan koleksi musik yang sangat beragam untuk mendukung kreativitas penggunanya. Dengan ini, pengguna dapat mengeksplorasi potensi kreatif mereka lebih jauh dan menciptakan konten dengan kualitas yang luar biasa.

2.6.2 Fitur-Fitur Tiktok

Saat membuka aplikasi TikTok, pengguna akan disajikan berbagai video dari pengguna lain melalui tombol pertama di pojok kiri. Dengan tombol ini, pengguna dapat menonton video dengan menggeser layar ponsel ke atas untuk melihat konten dari pengguna lainnya.

Tombol kedua menyediakan video untuk referensi atau mencari tantangan tertentu yang ingin dibuat. Pengguna dapat dengan mudah menemukan pengguna lain, musik, atau tantangan dengan mengetikkan kata kunci yang mereka cari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tombol ketiga, yang ditandai dengan ikon “+” (plus), memberikan akses ke berbagai pilihan musik yang dapat disesuaikan dengan preferensi pengguna. Kategori musik yang tersedia mencakup *Hit*, *Indonesian*, *Original*, *Funny*, *Party*, *Cute*, *Challenge*, dan lainnya.

Tombol keempat menampilkan berbagai informasi seperti jumlah pengikut (*followers*), jumlah suka (*likes*) yang ditandai dengan ikon hati (*love*), serta bagian “@saya” yang menunjukkan pesan atau obrolan yang diterima pengguna.

Menurut Martin Lister (2009) Fitur-fitur yang ditawarkan TikTok seperti penambahan musik, filter video, hingga siaran langsung memungkinkan penggunanya untuk mengekspresikan kreativitas secara maksimal. Kemudahan dalam mengakses fitur ini menjadikan TikTok sebagai platform yang semakin digemari oleh berbagai kalangan pengguna.

1) Penambahan Musik

Sebagai platform video musik, salah satu fitur utama TikTok adalah kemampuan menambahkan musik ke video. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk memilih berbagai jenis musik untuk memperkaya konten yang mereka buat.

2) Filter Video

TikTok menyediakan fitur filter untuk mengubah tampilan warna dan nada video. Pengguna dapat menyesuaikan tone dan rona video agar sesuai dengan tema atau objek yang direkam.

3) Filter Stiker dan Efek Video

TikTok menawarkan lima kategori efek: visual, stiker, transisi, split, dan waktu. Beragam pilihan stiker tersedia, seperti hot, klasik, selfie, rambut, lucu, interaktif, hati, vlog, hewan, hingga kacamata. Fitur ini bertujuan untuk membuat video menjadi lebih menarik dan kreatif.

4) Filter Voice Changer

Dengan fitur ini, pengguna dapat mengubah suara dalam video mereka menggunakan berbagai efek suara. Hal ini menambah elemen keseruan dan kreativitas dalam pembuatan konten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5) Filter Beautify

Fitur beautify dirancang untuk meningkatkan kepercayaan diri pengguna dalam setiap video. Fitur ini dapat membuat wajah terlihat lebih menarik dengan mengatur bentuk wajah, warna mata, hingga memperhalus kulit.

6) Filter Auto Caption

Salah satu fitur terbaru TikTok adalah auto captions, yang memungkinkan kreator menambahkan subtitle secara otomatis pada video. Fitur ini memudahkan penonton untuk memahami konten, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan pendengaran.

7) Hapus Komentar dan Blokir Pengguna Secara Massal

TikTok menghadirkan fitur yang mempermudah kreator menangani komentar negatif atau kasus perundungan. Dengan menekan lama pada komentar atau menggunakan ikon pensil di sudut kiri atas, kreator dapat memilih hingga 100 komentar atau akun untuk dihapus atau diblokir sekaligus, tanpa harus melakukannya satu per satu.

8) Fitur Live

TikTok juga memiliki fitur siaran langsung (live). Namun, tidak semua pengguna dapat menggunakan fitur ini. Hanya pengguna dengan minimal 1.000 pengikut yang diberi akses untuk memulai siaran langsung di TikTok.

2.7 Kesehatan Mental

2.7.1 Pengertian Kesehatan Mental

Kesehatan mental dapat diartikan sebagai kondisi individu yang bebas dari gangguan mental dan emosional, dengan kemampuan berpikir normal untuk menjalani aktivitas sehari-hari dan beradaptasi terhadap berbagai masalah dalam kehidupan (Zulkarnain & Fatimah, 2019). Namun, ketika seseorang menghadapi ancaman yang sulit diatasi, hal ini berpotensi memicu gangguan mental. Menurut Bernard (dalam Rosmalina, 2020), kesehatan mental adalah kemampuan individu untuk menyesuaikan diri secara efektif terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar, yang ditunjukkan

melalui rasa puas, perilaku sosial yang baik, serta kemampuan menghadapi dan menerima realitas hidup.

Berdasarkan berbagai definisi tentang kesehatan mental yang telah disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal berikut. Pertama, kesehatan mental dianggap sebagai kondisi mental yang sehat yaitu bebas dari gangguan. Kedua, kesehatan mental dipahami sebagai kombinasi pengetahuan, perilaku, dan seni untuk menciptakan kondisi mental yang sehat. Ketiga, kesehatan mental dilihat sebagai proses adaptasi individu dalam mencapai keadaan mental yang sehat.

Kesehatan mental sering dikaitkan dengan penggunaan media sosial yang dapat memicu gangguan mental, seperti stres, kecemasan, depresi, dan rasa kesepian (Bashir & Bhat, 2017). Media sosial dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, termasuk kecemasan, tekanan mental, rendahnya rasa percaya diri, gangguan tidur, dan masalah citra tubuh. Di sisi lain, media sosial juga sering digunakan sebagai platform untuk mengekspresikan diri, di mana penggunaannya berlomba-lomba memamerkan aktivitas sehari-hari.

2.7.2 Gejala Kesehatan Mental

Menurut hasil Rikesdas (2013) gejala gangguan mental lebih mengarah kepada gangguan neurosis, yaitu :

- 1) Depresi. Depresi merupakan suatu pengalaman yang menyakitkan ataupun gangguan pada perasaan yang dapat diisyaratkan dengan hilangnya rasa gembira yang diiringi dengan indikasi lain semacam kendala tidur serta turunnya nafsu makan (Lubis, 2009). Depresi memiliki karakteristik psikologis misalnya rasa sedih, murung, merasa dirinya tidak bermanfaat, tidak memiliki harapan, serta mempunyai rasa penyesalan secara patologis (Donsu, 2017).
- 2) Kecemasan. Menurut Stuart (2013) kecemasan merupakan perasaan takut seseorang yang didampingi oleh perasaan ketidakpastian, ketidakberdayaan, isolasi dan ketidakamanan. Kecemasan dapat membuat individu merasa dirinya terancam. Tingkat kecemasan menurut Donsu (2017) adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kecemasan ringan (*Mild Anxiety*)

Berhubungan dengan ketegangan dalam kehidupan sehari-hari. Penyebabnya seorang akan menjadi lebih waspada, sehingga pemikirannya meluas dan memiliki indra yang tajam. Kecemasan ringan terhadap individu masih mampu memotivasi dirinya untuk belajar dan memecahkan masalah secara efektif.

- b. Kecemasan Sedang (*Serve Anxiety*)

Memfokuskan perhatian pada hal-hal yang penting dan melepaskan yang lain. Perhatian seseorang menjadi ketat, namun dapat melakukan sesuatu dengan terarah melalui arahan orang lain.

- c. Kecemasan berat (*Serve Anxiety*)

Kecemasan berat dapat ditandai dengan sempitnya persepsi seseorang. Selain itu, seseorang memiliki perhatian yang terfokus pada hal yang khas dan tidak dapat berfikir tentang hal lain, yang mana semua pelaku ditunjukkan dengan harapan dapat mengurangi ketegangan.

- d. Panik

Setiap orang pasti mempunyai kepanikan, namun kesadaran dan kepanikan memiliki takaran masing-masing. Panik muncul disebabkan karena hilangnya kendali diri dan fokus perhatian yang kurang. Ketidakmampuan individu untuk melakukan sesuatu meskipun dengan perintah akan menambahkan kepanikan tersebut.

- 3) Penurunan energi. Penurunan energi ditandai dengan tidak bergairah pada seseorang dalam menjalani hidup, merasa lemah dan sulit berfikir.
- 4) Kognitif. Perkembangan kognitif ialah aspek yang berfokus pada keterampilan berpikir yaitu termasuk belajar dan pemecahan masalah.
- 5) Somatik. Gejala somatik ditandai dengan seseorang merasa lemah, ketegangan otot, merasakan panas dingin, serta tremor.

2.7.3 Indikator Kesehatan Mental

Menurut Darajat (2016) indikator kesehatan mental adalah sebagai berikut:

- 1) Terhindar dari kegelisahan.
- 2) Terhindar dari kecemasan.
- 3) Terhindar dari ketegangan jiwa.
- 4) Merasakan ketenangan dan ketentraman dalam hidup.
- 5) Merasa bahagia dan dapat membahagiakan orang lain.

2.8 Generasi Z

Generasi Z adalah kelompok generasi yang lahir setelah tahun 1995 dan dikenal sebagai generasi yang tumbuh bersama teknologi (Persada et al., 2019). Meskipun memiliki beberapa kesamaan dengan Generasi Y, Generasi Z memiliki kemampuan multitasking yang lebih tinggi. Mereka dapat melakukan beberapa aktivitas sekaligus, seperti menggunakan media sosial, mengoperasikan ponsel, bekerja dengan PC, dan mendengarkan musik melalui headset atau earphone secara bersamaan (Putra, 2017).

Kehidupan Generasi Z yang dekat dengan teknologi membuat mereka sangat mahir dalam menggunakan media sosial. Menurut data dari Geotimes.id yang mengacu pada Badan Pusat Statistik 2020, dari total populasi Indonesia sebanyak 270,20 juta jiwa, sekitar 27,94% adalah Generasi Z yang aktif menggunakan *platform* media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Line*, *Telegram*, *WhatsApp*, dan *TikTok*. Di antara aplikasi-aplikasi tersebut, TikTok menjadi salah satu yang paling digemari.

Seluruh perangkat terbilang telah terhubung ke internet, membuat mereka memiliki kemungkinan mempunyai komunitas online lain. Beragam kebutuhan informasi, hingga kebutuhan sehari-hari seperti interaksi sosial, kini dapat terpenuhi hanya dengan kuota, perangkat, dan sentuhan jari. Generasi Z secara alami mendominasi gaya jejaring sosial karena mereka lebih terbiasa dengan stimulus visual. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan mereka menatap layar ponsel dan berinteraksi dengan aplikasi media sosial yang kaya akan elemen visual. Kebiasaan ini juga

mendorong mereka untuk berkomunikasi dan menciptakan konten visual secara mandiri.

2.9 Konsep Operasional dan Variabel Penelitian

2.9.1 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (independen), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat (dependen). Variabel bebas atau independen (x) dalam penelitian ini adalah TikTok.

Aktivitas yang dilakukan oleh Gen Z di Kota Pekanbaru dalam menggunakan TikTok, termasuk frekuensi penggunaan, durasi penggunaan, dan tingkat perhatian terhadap aplikasi TikTok. Indikatornya terdiri dari:

1. Fekuensi, mengukur seberapa sering seseorang menggunakan TikTok dalam periode waktu tertentu.
2. Durasi, Waktu rata-rata yang dihabiskan seseorang dalam satu sesi penggunaan TikTok dan total waktu dalam sehari.
3. Atensi, Tingkat perhatian atau fokus yang diberikan seseorang terhadap konten TikTok, termasuk respons terhadap notifikasi atau tren di platform tersebut.

2.9.2 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (dependen), merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau independen. Variabel terikat atau dependen (y) dalam penelitian ini adalah kesehatan mental. Adapun indikator kesehatan mental sebagai berikut:

1. Terhindar dari Kegelisahan, Kondisi di mana individu merasa tenang dan tidak terpengaruh oleh rasa gelisah, termasuk perasaan khawatir yang tidak jelas penyebabnya.
2. Terhindar dari Kecemasan, Kondisi mental di mana seseorang tidak merasa tertekan oleh perasaan takut atau khawatir yang berlebihan.
3. Terhindar dari Ketegangan Jiwa, Keadaan di mana seseorang tidak merasakan tekanan mental atau stres yang signifikan dalam aktivitas sehari-hari.

4. Merasakan Ketenangan dan Ketentraman dalam Hidup, Kondisi di mana individu merasa damai, nyaman, dan tentram secara emosional setelah berinteraksi dengan media sosial.
5. Merasa Bahagia dan Mampu Membahagiakan Orang Lain, Kondisi emosional di mana seseorang merasa puas, senang, dan mampu berbagi kebahagiaan kepada orang lain melalui aktivitas sosial atau interaksi.

Tabel 2.1 Operasional Konsep

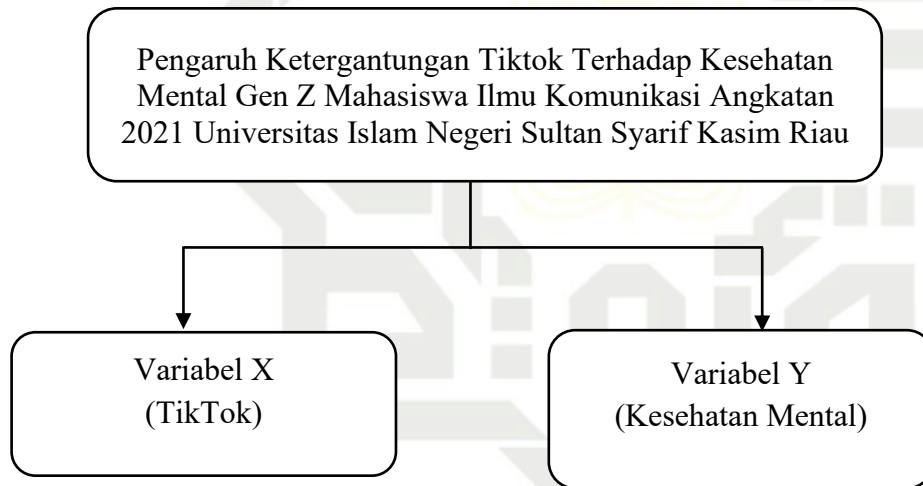
No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala Pengukuran
1	Variabel X (TikTok)	Frekuensi	a. Tidak pernah b. 1-3 kali c. 4-6 kali d. > 6 kali	Likert
		Durasi	a. < 15 menit b. 15-30 menit c. 31-60 menit d. > 60 menit	Likert
		Atensi	a. Sangat setuju b. Setuju c. Kadang-kadang d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju	Likert
2	Variabel Y (Kesehatan Mental)	Terhindar dari Kegelisahan	a. Sangat setuju b. Setuju c. Kadang-kadang d. Tidak setuju e. Sangat tidak setuju	Likert
		Terhindar dari Kecemasan		Likert
		Terhindar dari Ketegangan Jiwa		Likert
		Merasakan Ketenangan dan Ketentraman dalam Hidup		Likert
		Merasa Bahagia dan Mampu Membahagiakan Orang Lain		Likert

Sumber. Olahan Peneliti, 2024

2.10 Kerangka Berpikir

Peneliti harus menentukan dengan jelas variabel utama yang akan diteliti, baik itu variabel independen (bebas) maupun dependen (terikat). Pemahaman yang mendalam tentang fokus penelitian juga penting untuk memastikan relevansi antara tujuan penelitian dan data yang akan dikumpulkan. Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2019) mengatakan bahwa “kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut dapat dilihat pada bagan di bawah ini kerangka pikir dari penelitian Pengaruh Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Gen Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir



Sumber. Olahan Peneliti, 2024

Bagan kerangka pikir di atas menjelaskan hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel X (TikTok) merupakan variabel independen yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi kesehatan mental Gen Z. Sedangkan, Variabel Y (Kesehatan Mental) adalah variabel dependen yang menjadi hasil dari pengaruh TikTok terhadap penggunaannya. Dalam penelitian ini, kesehatan mental diukur melalui lima indikator, yaitu: terhindar dari kegelisahan, terhindar dari kecemasan, terhindar dari ketegangan jiwa, merasakan ketenangan dan ketentraman dalam hidup, serta merasa bahagia dan mampu membahagiakan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panah yang menghubungkan TikTok (X) dengan Kesehatan Mental (Y) menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat, dimana TikTok diasumsikan dapat memengaruhi kondisi kesehatan mental Gen Z baik secara positif maupun negatif.

2.1 Hipotesis

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Hipotesis adalah alternative dugaan jawaban yang dibuat peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Berdasarkan latar belakang masalah, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_a : Terdapat Pengaruh TikTok Terhadap Kesehatan Mental Gen Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

H_o : Tidak Terdapat Pengaruh TikTok Terhadap Kesehatan Mental Gen Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana. Menurut Creswell metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Achmadi, 2020:2). Peneliti menggunakan jenis penelitian survey dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk angket atau kuesioner untuk dapat memperoleh data dan informasi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau yang beralamat di Jl. H.R. Soebrantas No. 115 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Adapun waktu penelitian yang akan dimulai oleh peneliti pada setelah dinyatakan skripsi ini diseminarkan dan disetujui oleh para penguji.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dan sampel adalah keseluruhan objek atau fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:148). Adapun populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Gen Z pada jurusan ilmu komunikasi angkatan 2021 UIN Suska Riau yang berjumlah 148 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Selanjutnya dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Arikunto (2013:134) yang menyatakan bahwa, apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100), dapat diambil 15 % atau 25% atau lebih. Adapun dari pertimbangan di atas, karena dalam penelitian ini jumlah populasinya besar (lebih dari 100) dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu maka peneliti mengambil sampel responden menggunakan rumus Slovin.

Menurut rumus Slovin untuk menentukan besarnya sampel dari populasi sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n : sampel

N : populasi

e : nilai margin of error ditolerir dari ukuran populasi yaitu sebesar kesalahan 10% (0,1)

Dengan rumus Slovin maka didapat n (sampel) adalah

$$n = \frac{148}{1 + (148 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{148}{2,48}$$

$$n = 59,67 \text{ dibulatkan } 60 \text{ sampel}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan rumus Slovin diatas didapat 60 orang untuk dijadikan sampel. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) bahwa: “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kriteria ini ditetapkan karena kelompok ini termasuk dalam kategori Generasi Z (Gen Z), yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.
2. Memiliki akun TikTok dan telah aktif menggunakan aplikasi tersebut secara rutin dalam kurun waktu minimal 6 bulan terakhir. Kriteria ini penting untuk memastikan bahwa responden benar-benar mengalami interaksi secara konsisten dengan konten TikTok, sehingga dapat memberikan penilaian yang relevan terkait dampaknya terhadap kesehatan mental.
3. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner secara jujur dan objektif. Kriteria ini ditujukan untuk menjaga kualitas dan validitas data yang dikumpulkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik dalam pengumpulan data, yaitu kuesioner (angket), dan dokumentasi.

3.4.1 Kuesioner (Angket)

Kuisisioner merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti membuat daftar pertanyaan secara tertutup atau terbuka (Syafrinaldi, 2014:17). Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016:125). Dalam *skala Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan. Jawaban atas setiap item instrumen yang menggunakan *skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut.

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber. Sugiyono 2016:125

Kemudian nilai-nilai dari hasil jawaban responden diproses dan diolah untuk digunakan sebagai alat ukur variabel yang diteliti dengan menggunakan perhitungan statistik disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan statistika deskriptif atas variabel independen dan variabel dependennya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap item-item pertanyaan ataupun pernyataan. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian, maka digunakan rentang kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor berikut:

$$\text{Rentan Skala} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah alternatif jawaban}}$$

$$\text{Rentan Skala} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0.8$$

Indeks minimum = 1

Indeks maksimum = 5

Tabel 3.2 Interval Nilai Rata-Rata Variabel

Interval Rata-rata	Kategori	
	(+)	(-)
4,21 – 5,00	Sangat Baik	Tidak Baik
3,41 – 4,20	Baik	Kurang Baik
2,51 – 3,40	Cukup Baik	Cukup Baik
1,81 – 2,50	Kurang Baik	Baik
1,00 – 1,79	Tidak Baik	Sangat Baik

Sumber. Sugiyono, 2016:126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Dokumentasi

Menurut Basrowi dan Suwandi, dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dokumentasi harus bersifat konfirmatif sehingga kebenaran faktual diperoleh sesuai keinginan peneliti (Nyoto, 2015: 54). Dokumentasi dapat berupa catatan, foto, arsip, transkrip, surat kabar, buku, majalah, notulen, agenda dan lain sebagainya (Kurniawan dan Puspita, 2016). Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai data pendukung atau pelengkap data primer.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif yaitu suatu cara yang dapat menghasilkan dan menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkan dengan teori yang ada kemudian ditarik kesimpulan. Proses analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, lakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, dan menyajikan data tiap variabel yang diteliti.

3.5.1 Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan menggunakan cara mendeskripsikan data tersebut sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017).

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian bertujuan untuk memastikan keakuratan, ketepatan, dan kecermatan setiap item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti (Sugiyono, 2012:172). Uji ini biasanya dilakukan melalui analisis korelasi, di mana skor masing-masing item dikorelasikan dengan skor total. Proses pengujian memanfaatkan program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

statistik seperti SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas didasarkan pada kriteria tertentu yang dihasilkan dari analisis tersebut.

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf sig. 0,05) maka instrumen dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf sig. 0,05) maka instrument dinyatakan tidak valid.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan untuk menentukan tingkat konsistensi atau keandalan item-item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Secara sederhana, uji ini bertujuan mengukur stabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Proses pengujian menggunakan metode *Cronbach's Alpha* melalui program SPSS yang bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana item-item dalam instrumen memiliki hubungan yang baik dan saling mendukung. Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas didasarkan pada kriteria tertentu yang ditentukan dari hasil analisis.

1. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ maka angket reliabel.
2. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\leq 0,60$ maka angket tidak reliabel.

Tabel 3.3 Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Nilai Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Tingkat Reliabel
>0,02 – 0,40	Agak Reliabel
>0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 – 0,80	Reliabel
>0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

3.6 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus memiliki distribusi data normal atau mendekati normal dan bebas dari asumsi regresi. Uji asumsi regresi dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji regresi linear sederhana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam metode regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan dua cara yaitu melalui analisis grafik dan analisis statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) (Ghozali, 2013:160). Hasil penelitian berdistribusi normal dengan syarat dibawah ini.

1. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka data distribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk memastikan apakah model yang digunakan sudah sesuai atau tidak. Data yang berkualitas seharusnya menunjukkan hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.6.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam analisis regresi. Keberadaan multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui melalui nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka tidak ada multikolinearitas dalam model. Namun, jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , berarti terdapat multikolinearitas. Model regresi yang ideal adalah model yang bebas dari multikolinearitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) (Sugiyono, 2012:182). Dalam penelitian ini uji regresi linier sederhana akan digunakan untuk mengukur pengaruh TikTok terhadap kesehatan mental Gen Z mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2021 UIN Suska Riau.

Persamaan regresi linear sederhana untuk mengukur variabel X terhadap variabel Y yaitu:

$$Y = a + bX$$

dimana:

- Y : Variabel dependen/nilai yang diprediksikan
- a : Konstanta (intersep), perpotongan dengan sumbu vertikal.
- b : Koefisien Arah Regresi Linear, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.
- X : Variable independent yang mempunyai nilai tertentu

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi linear sederhana dengan melihat nilai signifikan hasil output SPSS adalah:

1. Jika nilai signifikansi < 0,05 berarti adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikansi > 0,05 berarti tidak adanya pengaruh antara variabel X terhadap variable Y.

3.7 Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui variabel bebas (x) yang mana berpengaruh terhadap variabel terikat (y). Pengujian dilakukan untuk melihat keberartian dari masing-masing variabel secara terpisah terhadap variabel terkait. Uji T dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka variabel independen mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka variabel independen tidak mempunyai keartian hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t yang didapat dari perhitungan dengan nilai t yang ada pada tabel dengan taraf signifikan sebesar (a) 5% dan derajat kebebasan atau *degree of freedom* sebesar $n-k$. Dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel (variabel dependen dan variabel independen).

3.8 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dilambangkan dengan R². Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel independen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linier nilai variabel independen. Berikut ini adalah rumus untuk mencari koefisien determinasi (Surajiyo, 2020:77).

$$KD/r^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi.

r = koefisien korelasi.

1. Jika KD mendekati nilai 0, berarti pengaruh variabel independen terhadap dependen lemah.
2. Jika KD mendekati nilai 1, berarti pengaruh variabel independen terhadap dependen kuat. (Ghozali, 2018:179)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Berdirinya Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Kasim (UIN SUSKA) Riau merupakan pengembangan atau peningkatan status institusi dari Institut Agama Islam Negeri Sultan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru. Institut ini didirikan berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia N0.94 Tahun 1970 pada tanggal 19 September 1970. Yang terletak di dua tempat, yang pertama kampus Tuanku Tambusai di Jalan K.H Ahmad Dahlan 94 Sukajadi Pekanbaru dan tempat yang kedua adalah kampus Raja Ali Haji di Jalan H.R Soebrantas Km. 15 Simpang Baru. Tampan, Pekanbaru.

Pada awal berdirinya IAIN Susqa hanya memiliki tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah dan Fakultas Ushuluddin. Masa selanjutnya IAIN Susqa telah berkembang dan bertambahnya fakultas dan berbagai sarana lainnya. Pada tahun 1997 dibuka Program Pasca Sarjana dan pada tahun 1998 didirikan Fakultas Dakwah. Fakultas Dakwah UIN Suska Pekanbaru meskipun secara yuridis telah berusia hampir seperempat abad, karena embrionya bermula dari Jurusan Ilmu Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Peningkatan status Jurusan Ilmu Dakwah menjadi sebuah Fakultas tersendiri sesungguhnya telah direncanakan sejak lama. Dan usaha-usaha yang lebih intensif kearah itu telah dimulai sejak tahun akademik 1994/1995. Setahun kemudian, yakni 1995/1996, Jurusan Ilmu Dakwah dimekarkan menjadi dua jurusan, yaitu jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Kedua jurusan tersebut sampai dengan tahun akademik 1997/1998 telah berusia lebih kurang tiga tahun dan telah memiliki mahasiswa sebanyak 211 orang. Pada tahun akademik 1996/1997 telah dilakukan penjajagan kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran Bandung dalam rangka mempersiapkan dan memperluas jurusan pada Fakultas Dakwah yang didirikan, yang kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghasilkan kesepakatan kerjasama antara IAIN Susqa Pekanbaru dengan Unpad Bandung yang direalisasikan dalam bentuk penandatanganan naskah kesepakatan berupa MoU (*Memorandum of Understanding*). Pada bulan Januari 1998 dengan Nomor : IN 137/R/HM.01/164/1998 dan 684/706/TU/1998 yang pelaksanaan teknisnya dipercayakan pada Fakultas Usuludin (Pengasuh Ilmu Dakwah) dan Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad Bandung sebagai tindak lanjut dari MoU tersebut adalah disepakatinya pembukaan Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Diploma Tiga (D3) Pers dan Grafika, untuk melengkapi dua Jurusan yang sudah ada (PMI dan BPI) pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan.

Untuk mewujudkan pendidikan Fakultas Dakwah pada UIN Suska Riau telah dilakukan berbagai upaya perintisan, diantaranya adalah mengupayakan untuk mendapatkan pengukuhan secara yuridis formal dari berbagai pihak terkait seperti dari Departemen Agama sendiri, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dan dari hasilnya adalah dikeluarkannya surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang pendirian Fakultas Dakwah nomor 104 tahun 1998 tanggal 28 Februari 1998.

Dalam pada itu telah dilakukan seminar lokakarya (*semiloka*) tentang penyusunan kurikulum jurusan Ilmu Komunikasi dan Program Studi Pers dan Grafika. Semiloka tersebut dihadiri oleh dua tokoh dan pakar komunikasi Unpad Bandung yaitu Dr. H. Dedi Mulyana, MA dan Drs. Elvinaro Enderianto, M.Si menggantikan Drs. Soleh Soemirat Dekan Fikom Unpad Bandung yang berhalangan datang. Semiloka tersebut berhasil merumuskan kurikulum terpadu antara disiplin Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu keislaman yang merupakan ciri khas program studi Ilmu Komunikasi pada IAIN Susqa.

Berbekalan Surat Keputusan Menteri Agama RI nomor 104 tahun 1998 tersebut, maka secara *de jure* Fakultas Dakwah telah terlahir dan terpisah dari Fakultas Usuluddin, tetapi secara *de facto* kelahiran itu baru terealisasi pada bulan September 1998, dalam acara Stadium General pembukaan kuliah akademik 1998/1999. Dalam kesempatan itu yang bertindak sebagai pembicara adalah Drs. Soleh Soemirat, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad Bandung. Pada awal pendirian jurusan Ilmu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi akademik 1998/1999 hanya menerima 40 orang mahasiswa yang terdiri dari satu lokal, namun seiring perkembangan Jurusan Ilmu Komunikasi mempunyai masa studi 8 (delapan) semester dengan jumlah total sekitar 160 SKS (Sistem Kredit Semester). Sekarang kurikulum inti berdasarkan kurikulum fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran Bandung, kemudian digabung dengan kurikulum institusional yang bernuansa islami.

Sementara itu Jurusan Ilmu Komunikasi belum mempunyai dosen tetap dengan latar belakang Ilmu Komunikasi. Oleh sebab itu pimpinan melakukan usaha-usaha antara lain dengan memberikan izin belajar kepada dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi untuk meneruskan pendidikannya pada Program Magister Komunikasi di Universitas Padjajaran. Untuk memenuhi tuntutan pengajar di jurusan Ilmu Komunikasi maka ditempuh dengan melakukan kerja sama dengan instansi Pemerintahan, Perguruan Tinggi yang ada di Pekanbaru antara lain, Riau Pos dan RRI Stasiun Pekanbaru. Selain itu jurusan ini mendapat bantuan dosen dari Fakultas Komunikasi UNPAD Bandung dengan sistem dosen terbang.

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021-2024

No	Angkatan	Jumlah
1	Angkatan 2021	43 Mahasiswa
2	Angkatan 2022	229 Mahasiswa
3	Angkatan 2023	169 Mahasiswa
4	Angkatan 2024	201 Mahasiswa

Sumber. Bagian Akademik, 2025

4.2 Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Ilmu Komunikasi

Adapun visi, misi dan tujuan program studi ilmu komunikasi UIN Suska Riau adalah sebagai berikut:

1. Visi

“Terwujudnya program studi yang unggul, inovatif, dan kolaboratif dalam keilmuan komunikasi di Asia pada tahun 2025”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan komunikasi untuk melahirkan sumber daya manusia yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
- b) Menyelenggarakan penelitian berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni bidang komunikasi.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
- d) Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
- e) Menyelenggarakan tata kelola program studi yang baik (*good department governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

3. Tujuan

- a) Menghasilkan lulusan yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
- b) Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu komunikasi.
- c) Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
- d) Menghasilkan kerja sama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
- e) Menghasilkan tata kelola program studi yang baik (*good department governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

4.3 Jumlah Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi

1. Dr. Nurdin, MA
2. Dr. Toni Hartono, M.Si
3. Dr. Elfiandri, M.Si
4. Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

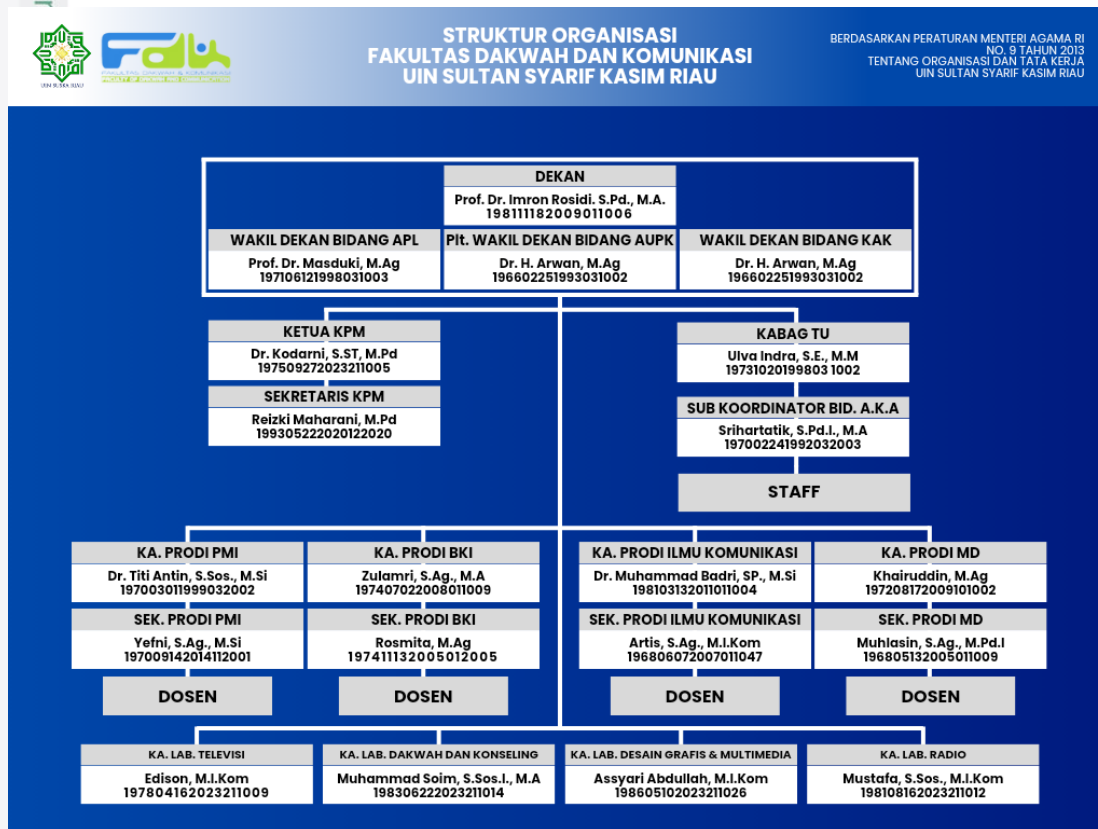
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Musfialdy, S.Sos., M.Si
6. Drs. H. Suhaimi D, M.Si
7. Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
8. Mardhiah Rubani, M.Si
9. Rafdeadi, S.Sos. I., MA
10. Yantos, S.IP., M.Si
11. Firdaus El Hadi, S.Sos., M.Soc. Sc
12. Intan Kemala, S.Sos., M.Si
13. Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M.
14. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom
15. Suardi, S.Sos., M.I.Kom
16. Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, MA
17. Tika Mutia, M.I.Kom
18. Rusyda Fauzana, M.A
19. Febby Amelia Trisakti, M.Si
20. Rohayati, M.I.Kom
21. Dewi Sukartik, M.Sc
22. Edison, S.Sos., M.I.Kom
23. Usman, S.Sos., M.I.Kom
24. Assyari Abdullah, M.I.Kom
25. Mustafa, M.I.Kom
26. Darmawati, M.I.Kom
27. Julis Suriani, M.I.Kom
28. Umar Abdur Rahim, MA

4.4 Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Sumber. <https://fdk.uin-suska.ac.id/struktur-organisasi/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui analisis deskriptif, uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, korelasi Pearson, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi, serta pembahasan yang mengaitkan temuan penelitian dengan teori ketergantungan media dan penelitian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel ketergantungan TikTok (X) dan kesehatan mental (Y) dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak digunakan dalam penelitian.
2. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara ketergantungan TikTok dengan kesehatan mental mahasiswa Gen Z Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi Pearson sebesar 0,897 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Uji regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 8,702 + 1,393X$ dengan nilai signifikansi 0,000. Hal ini membuktikan bahwa variabel ketergantungan TikTok berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kesehatan mental mahasiswa.
4. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,805 menunjukkan bahwa sebesar 80,5% variasi kesehatan mental mahasiswa dipengaruhi oleh ketergantungan TikTok, sedangkan sisanya sebesar 19,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, tekanan akademik, atau penggunaan media sosial lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Gen Z

Mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan TikTok, terutama dalam mengatur frekuensi, durasi, dan perhatian (atensi) terhadap konten. Meskipun TikTok dapat memberikan hiburan, motivasi, dan rasa bahagia, penggunaan berlebihan dapat memicu kecemasan dan ketegangan jiwa. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran diri untuk membatasi waktu penggunaan serta memilih konten yang bermanfaat bagi perkembangan diri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada mahasiswa lintas fakultas, universitas lain, atau bahkan masyarakat umum. Selain itu, dapat ditambahkan variabel lain seperti *self-esteem*, *social comparison*, atau *coping stress* untuk memperkaya analisis mengenai pengaruh media sosial terhadap kesehatan mental.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, T.A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Adawiyah, D.P.R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang. *Jurnal komunikasi*, 14(2), 135-148.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Azaria, A. S., Ratnasari, D. ., & Sumawati, A. R. (2024). Instagram dan Kesehatan Mental Generasi Z di Yogyakarta. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 4(1). <https://doi.org/10.20885/cantrik.vol4.iss1.art1>
- Britannica.com, “Media Dependency Theory”, diakses pada 13 Juli 2025 dari <https://www.britannica.com/topic/media-dependency-theory>
- Cahyono, A.S (2016) “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia,” *Publiciana* 9, No. 1, 140–157.
- Chriswardana Bayu Dewa, Lina Ayu Safitri. (2021). Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner di Yogyakarta pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun Javafoodie). Vol.12 No.1.
- Debra Ruth, Diah Ayu Candraningrum, Pengaruh Motif Penggunaan Media Baru TikTok Terhadap Personal Branding Generasi Millenial Di Instagram. Vol.4 No.2, 2020.
- DM, M., Mardiana, N., & Maryana, M. (2023). Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Kesehatan Mental Remaja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(1), 183-190. <https://doi.org/10.37287/jppp.v6i1.2038>
- Dwi Putri Robiatul Adawiyah, (2020) Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang, *Jurnal Komunikasi*, vol. 14 No.02, pp. 136–48.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS. Edisi 7*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, M. A., Laksono, E. D., Koria, M., & Marhaeni, N. H. (2022). Pengaruh Ketergantungan Media Sosial Instagram Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 2(1), 152–155. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v2i1.373>
- Husnul Qhosiah, Frisca Kusumawardani, Anisa Fadiyah, Yolanda Yuliani, & Diva Sefia B. (2024). Peran Media Sosial Instagram @rahasiagadis Pada Pengendalian Kesehatan Mental Generasi Z di Kota Tangerang. *Kultura*:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, Dan Humaniora, 2(1), 12–20.
<https://doi.org/10.572349/kultura.v2i1.650>

Mahmudah, N. ., & Purnamasari, D. (2023). Pengaruh Konten Tiktok terhadap Tingkat Stres pada Remaja Akhir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 750–758.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5355>

Mela Rahmayani, Muhammad Ramdhani, Fardiah Oktariani Lubis, Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap PerilakuKecanduan Mahasiswa. Vol.6 No.7, 2021

Morissan. (2013). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta : Kencana.

Novita, R., Dian, A., & Bernadetha, B. (2024). Hubungan Durasi Penggunaan Media Sosial Tiktok Dengan Tingkat Kecemasan Pada Remaja SMAN 7 Samarinda. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(4), 11309-11315.

Nur Ainiyah, “Remaja Millenial Dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial,” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 2 (2018): 221-236

Nur, N. B. B. ., & Widodo, A. . (2023). Analisis Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Remaja di SMA N 2 Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 6993-6999. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.22304>

Nurudin. (2017). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Nyoto. (2015). *Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi*. Riau: UR Press.

Risky Azizah, Revina Sinta Ananda, & Andhita Risiko Faristiana. (2023). Dampak Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja Perempuan. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(4), 399–414. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i4.1681>

Rozi, F. (2022). Dampak Toxic Konten Video Youtube Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Abadiyah Gabus Pati (Skripsi, IAIN KUDUS).

Sandra Ball-Rokeach & Melvin DeFleur, A Dependency Model of Mass Media Effects, *Communication Research*, Vol. 3, No. 1 (1976), hlm. 3–21.

Siregar, D., Aditya, T., Purwanto, E., & Elyana, K. (2024). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perubahan Dalam Gaya Hidup Gen Z di Kota Tangerang. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 8(3), 605–618.
<https://doi.org/10.35870/jtik.v8i3.2060>

Stanley J. Baran, Dennis K. Davis. (2018). *Teori Komunikasi Massa Edisi 5*. Jakarta: Salemba Humanika.

Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

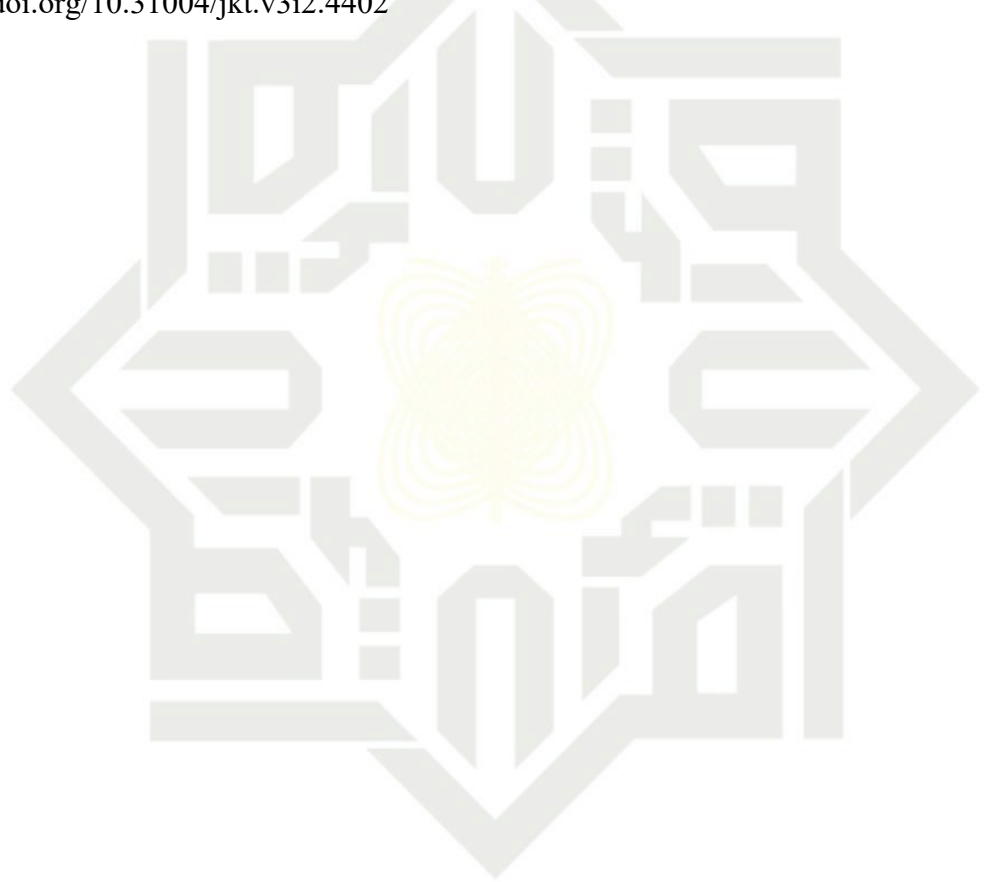
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.

Surajiyo, Nasruddin and Paleni, H. (2020). *Penelitian Sumber Daya Manusia: Pengertian, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.

Yasin, R. A. ., Anjani, R. R. K. A., Salsabil, S. ., Rahmayanti, T. ., & Amalia, R. . (2022). Pengaruh Sosial Media Terhadap Kesehatan Mental Dan Fisik Remaja: a systematic review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(2), 83–90. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4402>



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1. KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul: **“Pengaruh Ketergantungan Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Gen Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”**.

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data yang mendukung penelitian tersebut. Seluruh jawaban dari responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Mohon kesediaan Anda untuk menjawab setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi Anda sebenarnya.

Terima kasih atas partisipasi dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

1. Identitas Peneliti

Nama : Binsar Rizky Panjaitan
 NIM : 12140315140
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

2. Ketentuan Angket

- Mahasiswa aktif Program Studi Ilmu Komunikasi angkatan 2021 UIN Suska Riau. Kriteria ini ditetapkan karena kelompok ini termasuk dalam kategori Generasi Z (Gen Z).
- Memiliki akun TikTok dan telah aktif menggunakan aplikasi tersebut secara rutin dalam kurun waktu minimal 6 bulan terakhir.

3. Petunjuk Pengisian

- Mohon angket di isi dengan keadaan yang sebenarnya.
- Cukup beri tanda cheklis (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia.
- Petunjuk isian angket terdapat 5 alternatif pilihan, yaitu:

No	Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu/Kadang-kadang	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Identitas Responden

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :

Variabel X (Tiktok)

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
	Frekuensi	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1	Saya membuka aplikasi TikTok setiap hari					
2	Saya menggunakan TikTok lebih dari satu kali dalam sehari					
3	Saya lebih sering menggunakan TikTok dibanding aplikasi lain					
	Durasi	SS	S	RG	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1	Saya sering menghabiskan waktu lebih dari 1 jam untuk menonton TikTok dalam satu sesi					
2	Saya kehilangan waktu tanpa sadar saat menonton TikTok					
3	Saya bisa berhenti menggunakan TikTok kapan saja tanpa masalah					
	Atensi	SS	S	RG	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1	Saya langsung membuka TikTok saat menerima notifikasi					
2	Saya menyukai konten TikTok yang muncul di halaman "For You"					
3	Saya memperhatikan setiap detail dalam video TikTok yang saya tonton					

Variabel Y (Kesehatan Mental)

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
	Terhindar Dari Kegelisahan	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1	Saya merasa tenang setelah menggunakan TikTok					
2	Saya merasa lebih gelisah setelah menggunakan TikTok					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Saya tidak merasa terganggu jika tidak melihat update dari TikTok					
	Terhindar Dari Kecemasan	SS	S	RG	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Saya merasa aman dan nyaman walau tidak membuka TikTok					
	Saya tidak merasa takut kehilangan informasi jika tidak membuka TikTok					
	Saya bisa tetap fokus mengerjakan tugas tanpa memikirkan TikTok					
	Terhindar Dari Ketegangan Jiwa	SS	S	RG	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Saya merasa lebih rileks setelah menggunakan TikTok					
2	Saya tetap tenang meskipun tidak membuka TikTok dalam waktu lama					
3	Saya sering merasa tertekan karena perbandingan hidup dengan konten TikTok					
	Merasakan Ketenangan dan Ketentraman dalam Hidup	SS	S	RG	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
1	Saya merasa damai dan tentram setelah menonton konten di TikTok					
2	Saya bisa memilah konten positif dan negatif dari TikTok dengan baik					
	Saya merasa konten di TikTok memberikan inspirasi yang menenangkan					
	Merasa Bahagia dan Mampu Membahagiakan Orang Lain	SS	S	RG	TS	STS
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
	Saya merasa senang setelah menggunakan TikTok					
	Saya bisa membagikan konten positif dari TikTok kepada orang lain					
	Saya merasa lebih termotivasi untuk berinteraksi dengan orang lain setelah menggunakan TikTok					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuesioner Penelitian

B *I* U [G](#) ~~X~~

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yth saudara/i responden yang terhormat. Saya Binsar Rizky Panjaitan mahasiswa S-1 Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau yang sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul **"PENGARUH KETERGANTUNGAN TIKTOK TERHADAP KESEHATAN MENTAL GEN Z MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI ANGKATAN 2021 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU"**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memerlukan informasi dari responden dengan kriteria sebagai berikut;

1. Generasi Z (Gen Z)
2. Memiliki/pengguna Tiktok

Angket ini bertujuan untuk memperoleh data yang mendukung penelitian tersebut. Seluruh jawaban dari responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Mohon kesediaan Anda untuk menjawab setiap pernyataan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Terima kasih atas partisipasi dan kerjasamanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.
Informasi lebih lanjut hubungi WhatApps 085830187605

Nama (inisial) *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Usia *

☐ 15-17 Tahun

☐ 18-20 Tahun

☐ 21-25 Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian 2 dari 3

Variabel (X) TikTok

Deskripsi (opsional)

Saya membuka aplikasi TikTok setiap hari *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Ragu/kadang-kadang
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Saya menggunakan TikTok lebih dari satu kali dalam sehari *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Ragu/kadang-kadang
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Saya lebih sering menggunakan TikTok dibanding aplikasi lain *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Ragu/kadang-kadang
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Saya sering menghabiskan waktu lebih dari 1 jam untuk menonton TikTok dalam satu sesi *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Ragu/kadang-kadang
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Saya kehilangan waktu tanpa sadar saat menonton TikTok *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju

© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya bisa berhenti menggunakan TikTok kapan saja tanpa masalah *

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Ragu/kadang-kadang
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Saya langsung membuka TikTok saat menerima notifikasi *

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Ragu/kadang-kadang
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Saya menyukai konten TikTok yang muncul di halaman "For You" *

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju

© Hak

Saya menyukai konten TikTok yang muncul di halaman "For You" *

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Ragu/kadang-kadang
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Saya memperhatikan setiap detail dalam video TikTok yang saya tonton *

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Ragu/kadang-kadang
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagian 3 dari 3

Variabel (Y) Kesehatan Mental

Deskripsi (opsional)

Saya merasa tenang setelah menggunakan TikTok *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Ragu/kadang-kadang
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa lebih gelisah setelah menggunakan TikTok *

☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Ragu/kadang-kadang
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya tidak merasa terganggu jika tidak melihat update dari TikTok *

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Ragu/kadang-kadang
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa aman dan nyaman walau tidak membuka TikTok *

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Ragu/kadang-kadang
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya tidak merasa takut kehilangan informasi jika tidak membuka TikTok

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Ragu/kadang-kadang
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Saya bisa tetap fokus mengerjakan tugas tanpa memikirkan TikTok *

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Ragu/kadang-kadang
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa lebih rileks setelah menggunakan TikTok *

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya merasa damai dan tentram setelah menonton konten di TikTok *

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Ragu/kadang-kadang
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Saya bisa memilah konten positif dan negatif dari TikTok dengan baik *

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Ragu/kadang-kadang
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya merasa damai dan tentram setelah menonton konten di TikTok *

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Ragu/kadang-kadang
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Saya bisa memilah konten positif dan negatif dari TikTok dengan baik *

- ☐ Sangat Setuju
- ☐ Setuju
- ☐ Ragu/kadang-kadang
- ☐ Tidak Setuju
- ☐ Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya merasa konten di TikTok memberikan inspirasi yang menyenangkan *

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Ragu/kadang-kadang
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa senang setelah menggunakan TikTok *

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju
☐ Ragu/kadang-kadang
☐ Tidak Setuju
☐ Sangat Tidak Setuju

Saya bisa membagikan konten positif dari TikTok kepada orang lain *

- ☐ Sangat Setuju
☐ Setuju

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya bisa membagikan konten positif dari TikTok kepada orang lain

☐ Sangat Setuju
 ☐ Setuju
 ☐ Ragu/kadang-kadang
 ☐ Tidak Setuju
 ☐ Sangat Tidak Setuju

Saya merasa lebih termotivasi untuk berinteraksi dengan orang lain setelah menggunakan TikTok

☐ Sangat Setuju
 ☐ Setuju
 ☐ Ragu/kadang-kadang
 ☐ Tidak Setuju
 ☐ Sangat Tidak Setuju

LAMPIRAN 2. TABULASI DATA PENELITIAN

No Res	Nama Responden	KETERGANTUNGAN TIKTOK (X)									
		Frekuensi			Durasi			Atensi			
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Total X
1	Inisial D	5	5	4	5	5	4	4	4	5	41
2	Inisial NK	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
3	Inisial AV	5	5	3	4	5	3	2	3	3	33
4	Inisial W	5	5	5	5	5	5	3	3	3	39
5	Inisial A	4	4	4	3	4	4	2	4	3	32
6	Inisial S	4	3	2	3	2	2	2	3	4	25
7	Inisial NA	5	5	5	4	3	5	3	2	3	35
8	Dani	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34
9	Sall	4	4	3	1	2	3	3	4	3	27
10	Nazif	3	3	2	3	2	2	2	3	3	23
11	Inisial A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
12	Inisial R	4	5	4	5	3	4	4	5	3	37
13	Nadira	1	2	2	4	4	2	2	3	3	23
14	Ridwan Maulana	4	4	3	4	4	3	2	4	3	31
15	Subani	4	4	4	3	2	4	3	3	3	30
16	Sera	5	5	1	1	1	1	3	1	1	19
17	Abi	4	4	5	4	5	5	5	4	5	41
18	Andika Wijaya Dharma	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
19	Tegar	3	2	4	2	2	4	3	4	3	27
20	Farhan	4	4	4	4	4	4	2	3	1	30
21	MSA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
22	Rosita	2	2	2	2	2	2	2	3	3	20

No Res	Nama Responden	KETERGANTUNGAN TIKTOK (X)									
		Frekuensi			Durasi			Atensi			Total X
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	
23	Inisial FH	5	5	5	5	5	5	2	3	3	38
24	Juwita	4	5	5	4	4	5	3	4	3	37
25	Inisial A	1	1	1	5	1	1	1	5	1	17
26	Inisial H	3	3	3	4	2	3	2	3	4	27
27	Aida Ariyah	4	4	4	4	4	4	3	2	3	32
28	Amar	4	4	4	4	2	4	2	4	4	32
29	Amelia Putri	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34
30	Sela	4	4	2	4	2	2	2	3	3	26
31	Putri cardian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	Desy	5	5	4	4	4	4	2	4	3	35
33	Inisial RH	3	3	4	3	4	4	3	4	4	32
34	Ayu	3	3	3	3	4	3	3	2	3	27
35	Habib	3	3	2	2	2	2	3	3	3	23
36	Inisial I	4	4	5	5	5	5	4	5	3	40
37	Inisial Y	5	5	4	5	4	4	5	5	5	42
38	Inisial T	5	5	5	5	4	5	4	5	4	42
39	Inisial A	5	4	4	4	4	4	3	4	3	35
40	Inisial P	4	4	2	4	2	2	2	2	2	24
41	Inisial D	4	5	4	5	3	4	4	5	5	39
42	Inisial D	4	5	5	5	2	5	4	4	4	38
43	Inisial P	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
44	Inisial W	4	4	4	4	2	4	3	4	4	33
45	Linda	4	4	2	4	2	2	4	4	3	29
46	Yahdi Ali	3	2	2	3	2	2	2	3	4	23

No Res	Nama Responden	KETERGANTUNGAN TIKTOK (X)									
		Frekuensi			Durasi			Atensi			
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Total X
47	Inisial C	5	4	3	4	5	3	4	4	4	36
48	Sandy	4	4	2	2	1	2	3	3	5	26
49	Inisial T	4	4	4	3	2	4	3	4	4	32
50	Irma Agustin	3	3	3	4	3	3	2	4	4	29
51	Inisial A	3	4	4	4	3	4	4	3	4	33
52	Nur Fadlan	5	4	4	5	3	4	4	5	3	37
53	Inisial A	5	5	5	5	2	5	2	5	5	39
54	Inisial D	5	4	2	2	4	2	2	5	4	30
55	Anisa	4	4	4	3	3	4	3	3	4	32
56	Inisial R	2	2	2	2	2	2	2	4	4	22
57	Inisial F	4	4	3	4	2	3	2	4	4	30
58	Siti Marhana	4	2	1	1	5	1	1	4	4	23
59	Hafizah	4	3	3	4	4	3	2	4	4	31
60	Windiana	4	4	4	2	5	4	3	3	4	33

No res	Nama Responden	KESEHATAN MENTAL (Y)															
		Terhindar Dari Kegelisahan		Terhindar Dari Kecemasan			Terhindar Dari Ketegangan Jiwa			Merasakan Ketenangan & Ketentraman dlm Hidup			Merasa Bahagia dan Mampu Membahagiakan Orang Lain				
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total Y
1	Inisial D	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	61
2	Inisial NK	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	63
3	Inisial AV	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	47
4	Inisial W	4	5	5	5	3	3	4	4	5	3	4	5	4	5	4	63
5	Inisial A	2	4	3	4	2	4	2	3	4	3	2	4	3	4	2	46
6	Inisial S	2	2	3	2	2	3	2	2	5	2	4	3	2	5	4	43
7	Inisial NA	2	5	4	5	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	51
8	Dani	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	51
9	Salif	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
10	Nazif	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	39
11	Inisial A	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
12	Inisial R	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	61
13	Nadira	2	2	4	2	2	3	2	2	5	2	2	3	2	5	2	40
14	Ridwan Maulana	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	52
15	Subani	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	43
16	Sera	1	1	1	1	3	1	1	3	2	1	5	4	3	2	5	34
17	Abi	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	67
18	Andika Darna Wijaya	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	53
19	Tegar	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	48
20	Farhan	5	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	41
21	MSA	4	5	5	5	5	5	3	5	5	2	3	5	5	5	3	65

No res	Nama Responden	KESEHATAN MENTAL (Y)															
		Terhindar Dari Kegelisahan		Terhindar Dari Kecemasan			Terhindar Dari Ketegangan Jiwa			Merasakan Ketenangan & Ketentraman dlm Hidup			Merasa Bahagia dan Mampu Membahagiakan Orang Lain				
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total Y
22	Rosita	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	4	3	38
23	Inisial H	4	5	5	5	2	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	66
24	Juwita	3	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	58
25	Inisial A	1	1	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
26	Inisial H	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	47
27	Aida Ariyah	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	50
28	Amar	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
29	Amelia Putri	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
30	Sela	3	2	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	48
31	Putri cardian	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
32	Desy	3	4	4	4	2	4	4	4	5	3	3	4	4	5	3	56
33	Rh	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	50
34	Ayu	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	51
35	Habib	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	37
36	Inisial I	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	70
37	Inisial Y	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	71
38	Inisial T	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	71
39	Inisial A	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	5	5	3	62
40	Inisial P	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	36
41	Inisial D	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
42	Inisial D	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	67
43	Inisial E	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	64

No res	Nama Responden	KESEHATAN MENTAL (Y)															
		Terhindar Dari Kegelisahan		Terhindar Dari Kecemasan			Terhindar Dari Ketegangan Jiwa			Merasakan Ketenangan & Ketentraman dlm Hidup				Merasa Bahagia dan Mampu Membahagiakan Orang Lain			
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Total Y
44	Inisial W	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
45	Linda	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	56
46	Yahdi Ali	4	2	3	2	2	3	2	3	5	4	2	4	3	5	2	46
47	Inisial D	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	56
48	Sandy	3	2	2	2	3	3	3	3	5	3	4	4	3	5	4	49
49	Inisial T	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	55
50	Irma Agustin	2	3	4	3	2	4	2	3	5	2	3	3	3	5	3	47
51	Inisial A	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	60
52	Nur Fadilah	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	1	4	5	4	1	60
53	Inisial A	5	5	5	5	2	5	4	4	5	4	3	5	4	5	3	64
54	Inisial D	3	2	2	2	2	5	4	5	3	5	5	3	5	3	5	54
55	Anisa	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
56	Inisial R	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
57	Inisial E	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	50
58	Siti Mariana	3	1	1	1	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	42
59	Hafizah	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
60	Windarti	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	5	3	3	4	5	53

LAMPIRAN 3. UJI VALIDITAS DAN REALIBILITAS

Hasil Uji Validitas Variabel X (Ketergantungan Tiktok)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	28.12	37.122	.588	.858
X2	28.18	35.678	.685	.850
X3	28.58	32.247	.834	.833
X4	28.38	36.071	.557	.861
X5	28.80	35.620	.505	.868
X6	28.58	32.247	.834	.833
X7	29.17	36.345	.615	.856
X8	28.35	39.045	.421	.871
X9	28.50	38.797	.428	.871

Hasil Uji Realibilitas Variabel X (Ketergantungan Tiktok)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	9

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kesehatan Mental)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	50.12	92.240	.797	.918
Y2	49.92	90.959	.704	.921
Y3	49.70	95.942	.491	.927
Y4	49.92	90.112	.735	.919
Y5	50.48	95.068	.606	.923
Y6	49.67	98.599	.460	.927
Y7	50.07	92.029	.800	.918
Y8	49.72	92.579	.823	.917
Y9	49.40	98.007	.531	.925
Y10	50.18	93.712	.697	.921
Y11	49.78	96.410	.535	.925
Y12	49.72	94.274	.737	.920
Y13	49.72	92.579	.823	.917
Y14	49.40	98.007	.531	.925
Y15	49.82	95.915	.549	.925

Hasil Uji Realibilitas Variabel Y (Kesehatan Mental)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.927	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4. HASIL Uji ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	4.58645817
	Absolute	.077
Most Extreme Differences	Positive	.062
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.600
Asymp. Sig. (2-tailed)		.864

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil ji Linearitas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			5698.600	24	237.442	12.520	.000
Kesehatan	Between	Linearity	5121.300	1	5121.300	270.029	.000
Mental *	Groups	Deviation from	577.300	23	25.100	1.323	.222
Ketergantungan		Linearity					
Tiktok	Within Groups		663.800	35	18.966		
Total			6362.400	59			

Hasil Uji Korelasi Pearson

Correlations

		Ketergantungan Tiktok	Kesehatan Mental
Ketergantungan Tiktok	Pearson Correlation	1	.897**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Kesehatan Mental	Pearson Correlation	.897**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5. HASIL UJI HIPOTESIS

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.702	2.950		.005
	Ketergantungan Tiktok	1.393	.090	.897	.000

a. Dependent Variable: Kesehatan Mental

Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.702	2.950		.005
	Ketergantungan Tiktok	1.393	.090	.897	.000

a. Dependent Variable: Kesehatan Mental

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

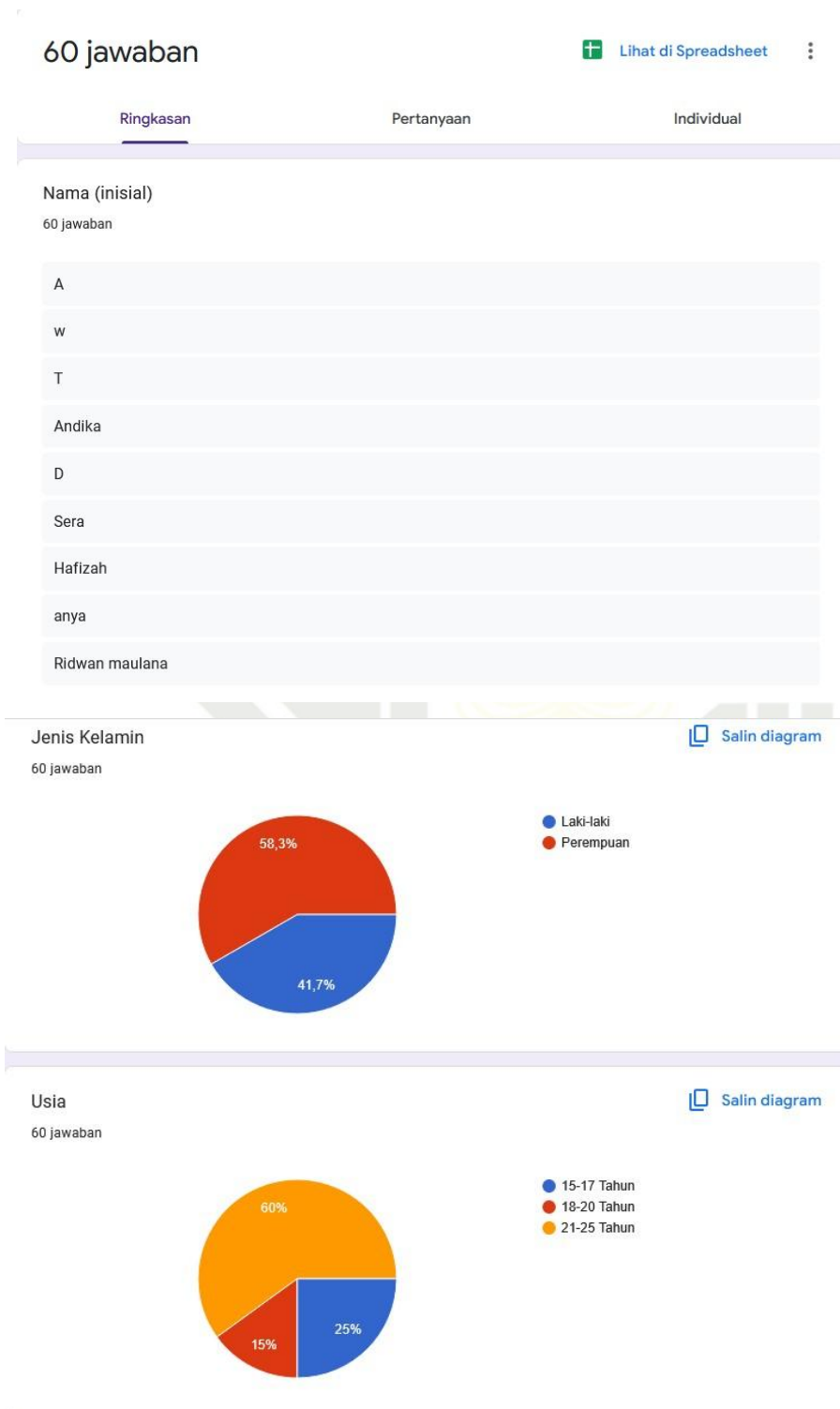
Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.805	.802	4.626

a. Predictors: (Constant), Ketergantungan Tiktok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6. DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET GOOGLE FORM



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

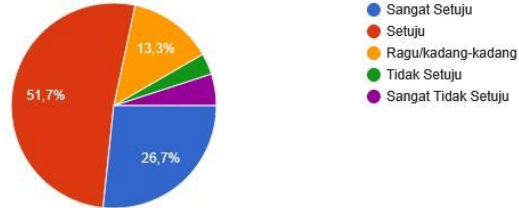
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel (X) Tiktok

Saya membuka aplikasi TikTok setiap hari

[Salin diagram](#)

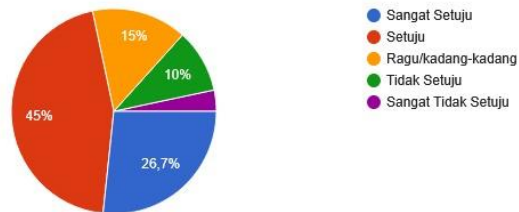
60 jawaban



Saya menggunakan TikTok lebih dari satu kali dalam sehari

[Salin diagram](#)

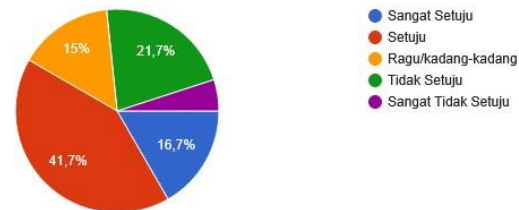
60 jawaban



Saya lebih sering menggunakan TikTok dibanding aplikasi lain

[Salin diagram](#)

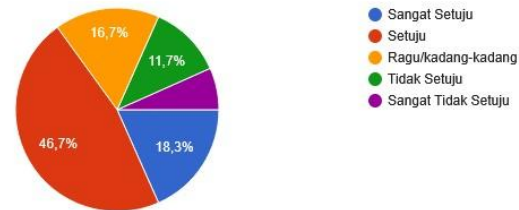
60 jawaban



Saya sering menghabiskan waktu lebih dari 1 jam untuk menonton TikTok dalam satu sesi

[Salin diagram](#)

60 jawaban



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

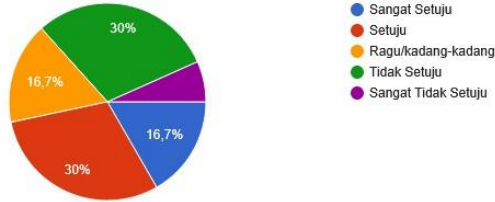
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya kehilangan waktu tanpa sadar saat menonton TikTok

60 jawaban

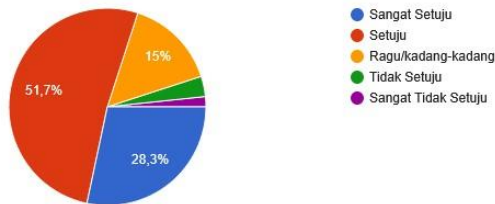
[Salin diagram](#)



Saya bisa berhenti menggunakan TikTok kapan saja tanpa masalah

60 jawaban

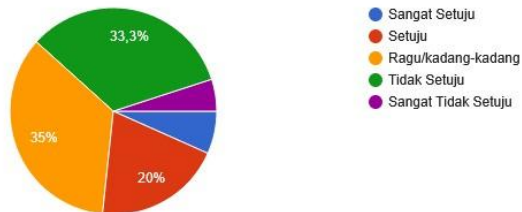
[Salin diagram](#)



Saya langsung membuka TikTok saat menerima notifikasi

60 jawaban

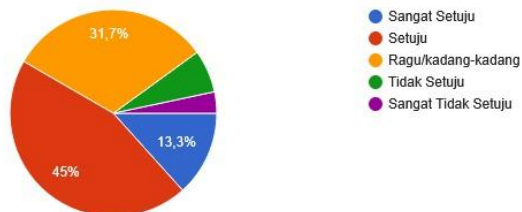
[Salin diagram](#)



Saya menyukai konten TikTok yang muncul di halaman "For You"

60 jawaban

[Salin diagram](#)



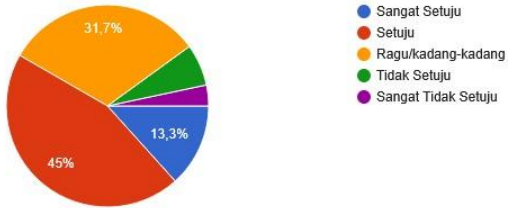
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya menyukai konten TikTok yang muncul di halaman "For You"

[Salin diagram](#)

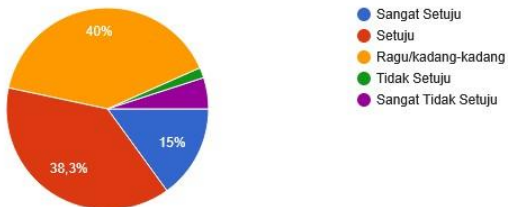
60 jawaban



Saya memperhatikan setiap detail dalam video TikTok yang saya tonton

[Salin diagram](#)

60 jawaban

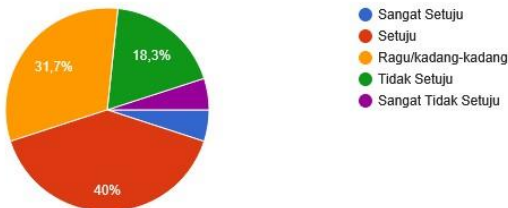


Variabel (Y) Kesehatan Mental

Saya merasa tenang setelah menggunakan TikTok

[Salin diagram](#)

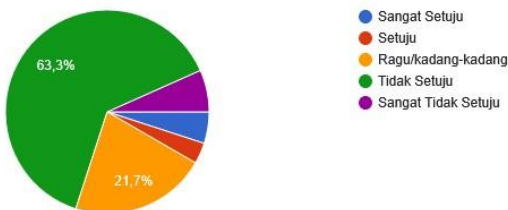
60 jawaban



Saya merasa lebih gelisah setelah menggunakan TikTok

[Salin diagram](#)

60 jawaban



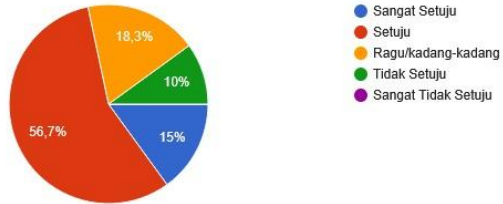
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya tidak merasa terganggu jika tidak melihat update dari TikTok

 Salin diagram

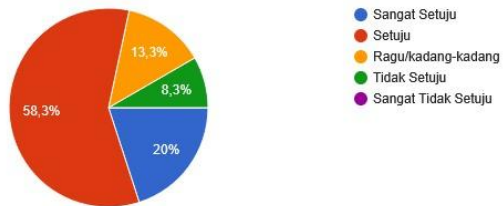
60 jawaban



Saya merasa aman dan nyaman walau tidak membuka TikTok

 Salin diagram

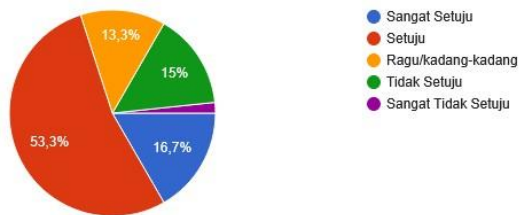
60 jawaban



Saya tidak merasa takut kehilangan informasi jika tidak membuka TikTok

 Salin diagram

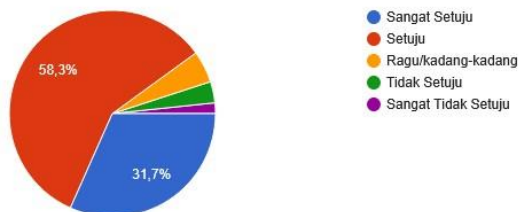
60 jawaban



Saya bisa tetap fokus mengerjakan tugas tanpa memikirkan TikTok

 Salin diagram

60 jawaban



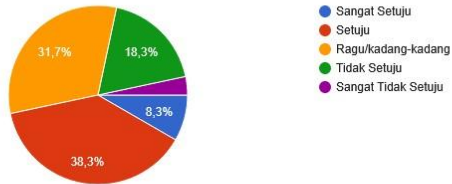
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya merasa lebih rileks setelah menggunakan TikTok

 Salin diagram

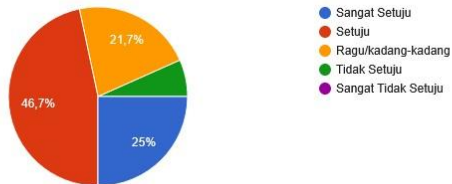
60 jawaban



Saya tetap tenang meskipun tidak membuka TikTok dalam waktu lama

 Salin diagram

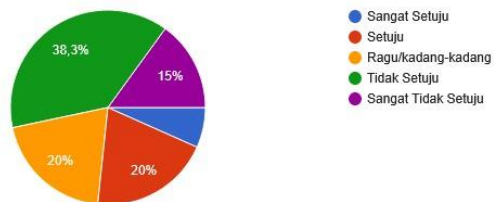
60 jawaban



Saya sering merasa tertekan karena perbandingan hidup dengan konten TikTok

 Salin diagram

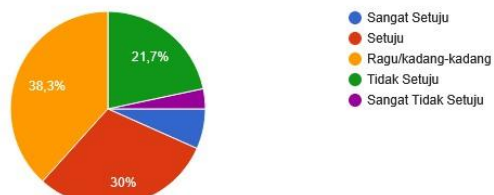
60 jawaban



Saya merasa damai dan tentram setelah menonton konten di TikTok

 Salin diagram

60 jawaban



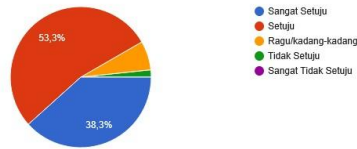
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya bisa memilah konten positif dan negatif dari TikTok dengan baik

Salin diagram

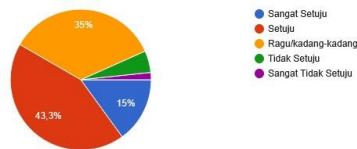
60 jawaban



Saya merasa konten di TikTok memberikan inspirasi yang menenangkan

Salin diagram

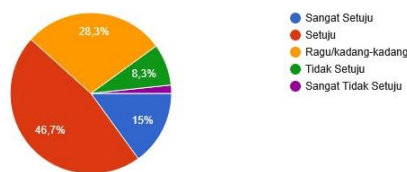
60 jawaban



Saya merasa senang setelah menggunakan TikTok

Salin diagram

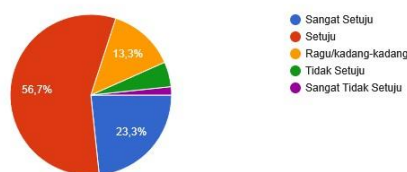
60 jawaban



Saya bisa membagikan konten positif dari TikTok kepada orang lain

Salin diagram

60 jawaban



Saya merasa lebih termotivasi untuk berinteraksi dengan orang lain setelah menggunakan TikTok

Salin diagram

60 jawaban

